



KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
BALAI BESAR VETERINER MAROS

# LAPORAN KINERJA 2025

## BALAI BESAR VETERINER MAROS



🌐 [bbvetmaros.ditjenpkh.pertanian.go.id](http://bbvetmaros.ditjenpkh.pertanian.go.id)

✉ [bbvetmaros@pertanian.go.id](mailto:bbvetmaros@pertanian.go.id)

☎ 085156438764

**bbvetmaros**





## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena limpahan rahmat dan hidayahnya, Laporan Kinerja (Lakin) Balai Besar Veteriner Maros tahun 2025 dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Laporan kinerja ini memuat kegiatan dan akuntabilitas kinerja Balai Besar Veteriner Maros tahun anggaran 2025.

Penyusunan laporan kinerja Balai Besar Veteriner Maros berlandaskan pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri PANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Reviu atal Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terwujudnya laporan kinerja Balai Besar Veteriner Maros tahun 2025. Semoga laporan kinerja ini dapat memberikan informasi tentang kinerja Balai Besar Veteriner Maros tahun 2025 dan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan kinerja Balai.

Kami menyadari bahwa laporan kinerja tahun ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu diharapkan adanya seumbangan masukan/saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penyusunan Lakin selanjutnya.

Maros, 27 Januari 2026

Kepala Balai Besar Veteriner



**Drh. H. Agustia, MP**

NIP.19700805 199803 1 013



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Besar Veteriner (BBV) Maros Tahun 2025 merupakan wujud pencapaian kinerja dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, serta rencana strategis BBV Maros dan Rencana Kerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja. Penyusunan LAKIN BBV Maros, pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya memberikan penjelasan mengenai kinerja dan akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan. BBV Maros telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, mewujudkan visi dan misi yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis BBV Maros.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBV Maros, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang diharapkan dapat dicapai pada 5 (lima) tahun mendatang, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan mewujudkan program dan kegiatan dengan baik. Terwujudnya penyelenggaraan kesehatan hewan dan Laboratorium Veteriner *Good Laboratory Practice*, Peningkatan pemenuhan persyaratan produk hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal), Terwujudnya benih/bibit yang berkualitas sesuai kebutuhan, Terwujudnya birokrasi reformasi Balai Besar Veteriner Maros yang efektif, Efisien dan berorientasi pada layanan prima yang diukur dengan Perjanjian Kinerja tahun 2025 yang meliputi:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI)
3. Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros
4. Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros
5. Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Total Permintaan Pengujian di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros.



Realisasi keuangan BBV Maros tahun 2025 sebesar 96.56 dengan pagu anggaran senilai Rp. 106,003,873,000 dengan nilai pemblokiran senilai Rp. 93,642,000 dan realisasi anggaran tahun 2025 senilai Rp.102,270,650,792. Nilai efisiensi penggunaan anggaran tahun 2025 BBV Maros sebesar 88%.

Pencapaian kinerja BBV Maros tahun 2025 dengan nilai rata-rata 108.14% yang terdiri dari: Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian, Terpenuhinya Pengujian PHMS pada Hewan di Wilayah Kerja UPT Veteriner, Tersedianya Informasi PHMS pada Ternak Berdasarkan Hasil Identifikasi, dan Terpenuhinya Permintaan Pengujian Keamanan Produk Hewan dengan capaian di masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut.

1. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Maros sebesar 108.57% atau terealisasi 3.8 Skala Likert dari target 3.5 Skala Likert.
2. Capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BBV) Maros sebesar 118.79% atau terealisasi 95.03 nilai dari target 80 nilai.
3. Capaian Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros sebesar 100% atau terealisasi 98% dari target 98%.
4. Capaian Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros sebesar 113.25% atau terealisasi 91.73% dari target 81%.
5. Capaian Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros sebesar 100.1% atau terealisasi 98.1% dari target 98%.

Apabila mengacu pada persentase nilai capaian program perhitungan kinerja kegiatan pada masing-masing indikator, maka



penilaian kinerja BBV Maros pada tahun anggaran 2025 terhadap capaian nilai output tercapai secara keseluruhan dari setiap indikator. Hal ini berarti program/kegiatan yang dilaksanakan oleh BBV Maros berjalan dengan efektif, efisien, dan akuntabel.

Dengan tersusunnya LAKIN BBV Maros Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja dalam melaksanakan kegiatan untuk tahun selanjutnya sesuai dengan tujuan, sasaran dan rencana strategis yang ditetapkan oleh BBV Maros.



## DAFTAR ISI

### Halaman

KATA PENGANTAR .....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GRAFIK .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Organisasi dan Tata kerja Balai Besar Veteriner Maros Kedudukan Tugas dan Fungsi.....	3
I.2.1. Tugas .....	3
I.2.2. Fungsi.....	3
I.3. Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia BBV Maros .....	6
I.4. Kelebihan dan Keunggulan BBV Maros.....	10
I.5. Isu Strategis BBV Maros.....	10
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025.....	12
II.1. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029 .....	12
II.1.1. Visi.....	12
II.1.2. Misi.....	13
II.1.3. Tujuan dan Sasaran Strategis .....	14
II.1.4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) .....	16



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	20
III.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran.....	20
III.2. Capaian Kinerja Organisasi .....	21
III.2.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025 .....	22
III.2.2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Tahun 2025.....	32
III.2.3. Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros.....	35
III.2.4. Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros.....	42
III.2.5. Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu .....	48
III.3. Capaian Kinerja Lainnya.....	53
III.4 Realisasi Anggaran.....	55
III.5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	58
III.6. Hambatan dan Kendala .....	60
III.6. Upaya dan Tindak Lanjut.....	63
BAB IV PENUTUP .....	64



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. 1 Klasifikasi Sumber daya Manusia Menurut Golongan dan Tingkat Pendidikan BBV Maros Tahun 2025 .....	7
Tabel 1. 2 Perbandingan Tingkat Pendidikan dan Jumlah SDM BBV Maros Tahun 2022-2025.....	8
Tabel 1. 3 Jumlah Orang dalam Unit Laboratorium dan Teknis .....	9
Tabel 2. 1 Indikator Kinerja BBV Maros Tahun 2025-2029.....	16
Tabel 2. 2 Target Kinerja Tahunan BBV Maros Tahun 2025 .....	18
Tabel 2. 3 Rincian Anggaran DIPA BBV Maros TA 2025.....	19
Tabel 3. 1 Kategori Pencapaian Kinerja BBV Maros Tahun 2025.....	20
Tabel 3. 2 Capaian Kinerja BBV Maros Tahun 2025 .....	21
Tabel 3. 3 Perbandingan Target dan Realisasi IKM BBV Maros tahun 2025 .....	26
Tabel 3. 4 Perbandingan Capaian Target IKM atas Layanan Publik BBV Maros Tahun 2020-2025.....	26
Tabel 3. 5 Perbandingan Capaian IKM atas Layanan Publik BBV Maros Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah .....	28
Tabel 3. 6 Perbandingan Capaian IKM BBV Maros Tahun 2025 dengan Standar Nasional .....	28
Tabel 3. 7 Nilai ZI BBV Maros tahun 2025.....	33
Tabel 3. 8 Perbandingan Target dan Realisasi Nilai ZI BBV Maros tahun 2025.....	33
Tabel 3. 9 Perbandingan Target dan Realisasi Nilai ZI BBV Maros dengan Tahun Sebelumnya.....	33
Tabel 3. 10 Perbandingan Realisasi Nilai ZI dengan Target Jangka Menengah.....	34
Tabel 3. 11 Perbandingan Capaian ZI BBV Maros Tahun 2025 dengan Standar Nasional .....	34
Tabel 3. 12 Jenis Uji dan Persentase Capaian Ketepatan Waktu PHMS tahun 2025 di BBV Maros .....	37



Tabel 3. 13 Data Realisasi Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian BBV Maros Tahun 2025 .	39
Tabel 3. 14 Perbandingan Capaian Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian BBV Maros Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah .....	40
Tabel 3. 15 Perbandingan Capaian Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian BBV Maros Tahun 2025 dengan Target Nasional.....	40
Tabel 3. 16 Jenis Uji dan Identifikasi PHMS di Wilayah BBV Maros Tahun 2025.....	42
Tabel 3. 17 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros Tahun 2025 .....	45
Tabel 3. 18 Perbandingan Capaian Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros Tahun 2025 terhadap Target Jangka Menengah .....	46
Tabel 3. 19 Perbandingan Capaian Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros Tahun 2025 dengan Standar Nasional .....	46
Tabel 3. 20 Jenis Uji dan Peresentase Capaian Ketepatan Waktu Pengujian Keamanan Produk Hewan tahun 2025 di BBV Maros .....	49
Tabel 3. 21 Data Realisasi Penerimaan Sampel BBV Maros Tahun 2025 .....	50
Tabel 3. 22 Perbandigan Capaian Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu di tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah.....	51
Tabel 3. 23 Perbandigan Capaian Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu di tahun 2025 dengan Standar Nasional.....	51
Tabel 3. 24 Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA BBV Maros TA 2025....	56
Tabel 3. 25 Komposisi Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Akun Belanja BBV Maros Tahun 2025.....	56



Tabel 3. 26 Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran BBV Maros Tahun 2021-2025.....	57
Tabel 3. 27 Kategori Penilaian IKPA.....	59
Tabel 3. 28 Nilai IKPA BBV Maros Tahun 2025.....	59



## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 1. Target dan Realisasi IKM BBV Maros Tahun 2021-2025 .....	27
Grafik 2. Persentase Nilai IKM BBV Maros Tahun 2021-2025.....	27
Grafik 3. Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran BBV Maros Tahun 2021- 2025.....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi BBV Berdasarkan PERMENTAN.....	5
Gambar 2. Nilai SMART Kemenkeu BBV Maros Tahun 2025 .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi BBV Maros .....	66
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BBV Maros Tahun 2025 .....	67
Lampiran 3. Perhitungan Nilai Efisiensi Kinerja BBV Maros TA 2025 .....	71
Lampiran 4. Kontrak Pengadaan Sarana Biosecurity Centre di Wilayah Timur Indonesia (SBSN) .....	72
Lampiran 5 Kontrak Pembangunan Prasarana Biosecurity Centre di Wilayah Timur Indonesia (SBSN) .....	77
Lampiran 6. Target dan Realisasi Sampel Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan (Aktif) Tahun 2025 .....	79
Lampiran 7. Kelompok Penerima Bantuan Ternak Ayam Merah Putih ....	80
Lampiran 8. Sertifikat SNI/ISO/IEC 17025:2017 .....	85
Lampiran 9. Sertifikat SNI ISO 9001:2015 .....	86
Lampiran 10. Sertifikat SNI ISO 37001:2016 .....	87
Lampiran 11. Sertifikat SNI ISO 45001:2018 .....	88
Lampiran 12. Sertifikat SNI ISO 35001:2019 .....	89
Lampiran 13. Sertifikat Penghargaan Anugerah Publik Tahun 2025 .....	91
Lampiran 14. Rekapitulasi Target, realisasi dan persentase LTT Kabupaten Bantaeng dan Pangkep .....	92
Lampiran 15. Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Investasi Ternak Sapi Perah .....	94
Lampiran 16. Uraian Revisi Kegiatan dan Anggaran DIPA .....	95
Lampiran 17. Rincian Output dan Capaian Output BBV Maros Tahun 2025 .....	102
Lampiran 18. Laporan E Money Bappenas Tahun 2025.....	103



## BAB I PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Asta Cita merupakan visi dan misi yang diamanatkan oleh Presiden Republik Indonesia, yang terdiri dari 8 elemen, yaitu: pengokohan ideologi, kemandirian bangsa (pangan, energi, air), hilirisasi industri, pembangunan SDM, lapangan kerja, pemerataan ekonomi desa, reformasi hukum/birokrasi, dan keselarasan lingkungan. Dalam rangka mendukung pencapaian Asta Cita, Pemerintah telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025-2029, yang salah satu prioritasnya adalah meningkatkan ketahanan dan kedaulatan pangan.

Sektor pertanian diharapkan berkontribusi terhadap rencana Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 melalui Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 dan RPJMN 2025-2029 melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2025. Pembangunan sektor pertanian dituntut bisa meningkatkan ketahanan pangan dan daya saingnya guna mendukung terwujudnya Pertanian Maju Berkelanjutan serta Bermanfaat Bagi Rakyat Indonesia.

Pembangunan Ketahanan dan kedaulatan Pangan melalui program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas merupakan isu strategis pembangunan nasional yang menjadi dasar penyusunan rencana strategis Kementerian Pertanian. Berdasarkan dari isu strategis tersebut kemudian ditetapkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu eselon satu di bawah Kementerian Pertanian. Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan 2025-2029 ini disusun dengan memperhatikan secara berjenjang dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis Pembangunan Pertanian 2025-2029. Dalam rangka penjabaran Renstra setiap tahunnya dibuat sebuah dokumen yang disebut



dokumen Rencana Kinerja Tahunan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Mandiri lingkup Kementerian Pertanian diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN).

Balai Besar Veteriner Maros (BBV Maros) adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner. Dalam melaksanakan tugas sesuai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No 9 Tahun 2025 tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBV Maros mempunyai tugas melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan, pengujian produk hewan, penguatan teknik dan metode pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan, diagnosis dan pengujian veteriner, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan laboratorium lingkup UPT Veteriner Pusat. Balai Besar Veteriner Maros (Permentan No 9 Tahun 2025) memiliki wilayah kerja pelayanan 8 Provinsi Indonesia Timur (Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara). Kontribusi BBV Maros dalam pembangunan subsektor peternakan, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner, perbibitan dan produksi ternak, serta keamanan pakan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dipelajari melalui roadmap maupun realisasi program kerja dan kegiatan yang terdapat pada LAKIN.

Dalam pertanggungjawaban kinerja tersebut setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengkomunikasikan capaian tujuan dan



sasaran strategis organisasi yang dituangkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah. Laporan kinerja BBV Maros ini dibuat sebagai perwujudan akuntabilitas kerjanya yang merupakan pelaksanaan kegiatan balai selama satu tahun anggaran.

## **I.2. Organisasi dan Tata kerja Balai Besar Veteriner Maros**

### **Kedudukan Tugas dan Fungsi**

Balai Besar Veteriner Maros sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dibidang peternakan dan kesehatan hewan serta kesehatan masyarakat veteriner, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktorat Kesehatan Hewan dan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner. Organisasi dan tata Kerja BBV Maros ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan untuk Balai Besar Veteriner Maros menyelenggarakan tugas dan fungsi sebagai berikut:

#### **I.2.1. Tugas**

Balai Besar Veteriner Maros mempunyai tugas melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan, pengujian produk hewan, penguatan teknik dan metode pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan, diagnosis dan pengujian veteriner, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan laboratorium lingkup UPT Veteriner Pusat.

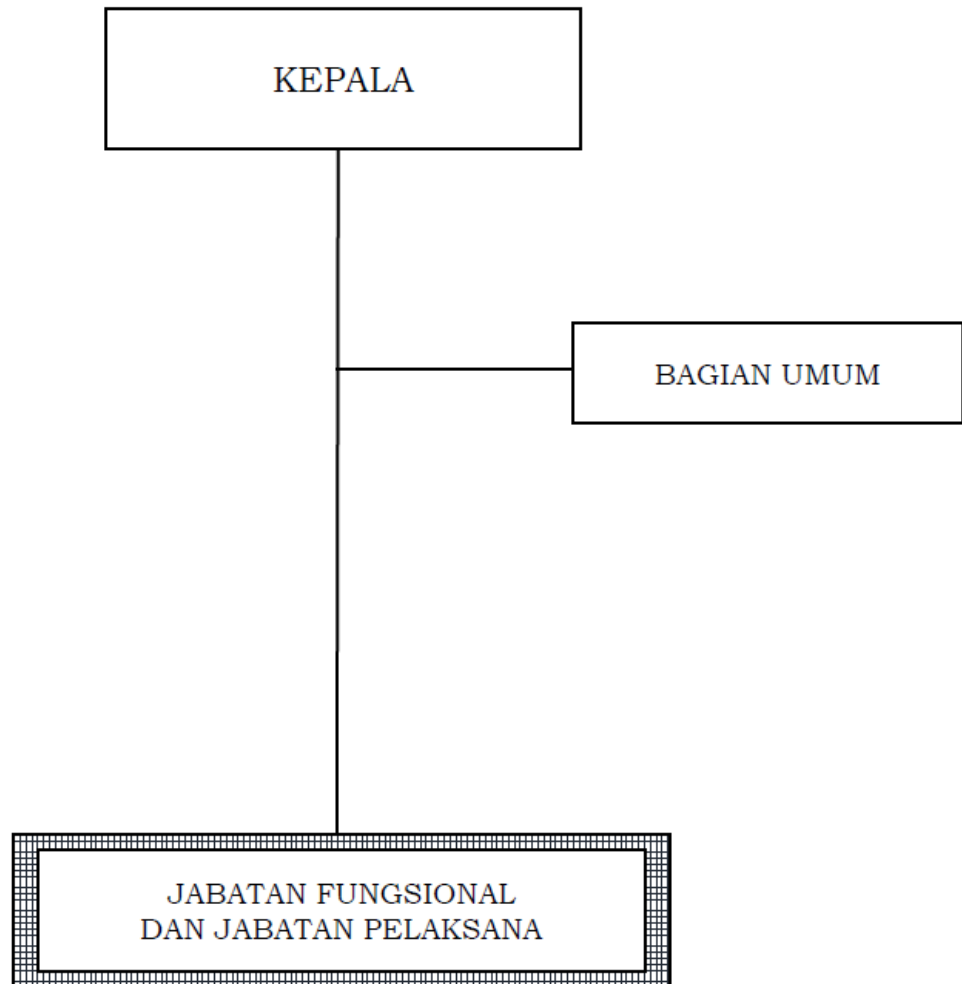
#### **I.2.2. Fungsi**

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi dan pelaporan;



- b. Pelaksanaan surveilans, penyidikan, pemeriksaan dan pengujian penyakit hewan, serta pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian;
- c. Pelaksanaan surveilans, penyidikan, pemeriksaan, dan pengujian mutu dan keamanan produk hewan, zoonosis yang ditularkan melalui produk hewan, serta penggunaan dan resistensi antimikrobia;
- d. Pemeriksaan dan pengujian semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosis penyakit hewan;
- e. Penyusunan jenis, status situasi dan peta penyakit hewan wilayah kerja;
- f. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan nasional dan acuan diagnosis penyakit hewan menular;
- g. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- h. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat dan diseminasi informasi veteriner;
- i. Pelaksanaan analisis toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
- j. Pelaksanaan bimbingan teknis surveilans, penyidikan, pemeriksaan dan pengujian laboratorium serta kesejahteraan hewan;
- k. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di wilayah kerja;
- l. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner di wilayah kerja, serta pelayanan laboratorium veteriner lingkup UPT Veteriner Pusat;
- m. Pelaksanaan analisis veteriner, dan penguatan terhadap teknik dan metode serta diseminasinya;
- n. Pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan;
- o. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBV.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 menyatakan bahwa struktur kerja/bagan Struktur Organisasi untuk satuan kerja Balai Besar Veteriner adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Struktur Organisasi BBV Berdasarkan PERMENTAN**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 279 Tahun 2023 Tentang Kelompok Substansi Dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian. Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional, serta Tim Kerja pada Bagian Umum lingkup Balai Besar Veteriner (**Lampiran 1**). Adapun tim kerja tersebut, terdiri atas:



- a. Bagian Umum
  - 1) Tim Kerja Rumah Tangga dan Barang Milik Negara;
  - 2) Tim Kerja Pengelolaan SDM dan Tata Usaha; dan
  - 3) Tim Kerja Perencanaan dan Keuangan.
- b. Kelompok Pelayanan Veteriner
  - 1) Tim Kerja Surveilans dan Penyidikan Veteriner; dan
  - 2) Tim Kerja Pengujian, Diagnosis, dan Penguatan Metode Veteriner.
- c. Kelompok Mutu dan Informasi Veteriner
  - 1) Tim Kerja Jaminan Mutu Layanan; dan
  - 2) Tim Kerja Informasi Veteriner.

### **I.3. Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia BBV Maros**

Faktor demografi dan luasnya wilayah kerja serta sumber daya manusia merupakan kekuatan yang dimiliki oleh BBV Maros dalam pencapaian Kinerja. Kondisi geografis wilayah kerja Balai Besar Veteriner Maros yang meliputi wilayah kerja Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku dan Maluku Utara.

Provinsi Sulawesi Selatan meliputi 24 (dua puluh empat) kabupaten/kota, provinsi Sulawesi Barat meliputi 6 (enam) kabupaten/kota, provinsi Sulawesi Tengah meliputi 13 (tiga belas) kabupaten/kota, provinsi Sulawesi Tenggara meliputi 17 (tujuh belas) kabupaten/kota, provinsi Sulawesi Utara meliputi 15 (lima belas) kabupaten/kota, provinsi Gorontalo meliputi 6 (enam) kabupaten/kota, provinsi Maluku meliputi 11 (sebelas) kabupaten/kota, provinsi Maluku Utara meliputi 10 (sepuluh) kabupaten/kota.

Sumber daya manusia (SDM) yang mendukung kegiatan BBV Maros pada tahun 2025 adalah sebanyak 109 orang. Secara terperinci jumlahnya disajikan dan diklasifikasikan menurut golongan, tingkat pendidikan pegawai teknis dan pegawai non teknis (administrasi). Dilihat dari jenjang pendidikannya dari jumlah SDM BBV Maros sebanyak 72 orang PNS, 13



orang PPPK, dan 23 orang PPPK paruh waktu terdiri dari jenjang S3 sebanyak 2 orang, S2 sebanyak 9 orang, S1 sebanyak 33 orang, D3 sebanyak 14 orang, SLTA sebanyak 26 orang, dan SD sebanyak 1 orang, sedangkan tenaga kontrak THL sebanyak 1 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, terdapat peningkatan jumlah pegawai dari 107 orang menjadi 109 orang. Klasifikasi SDM menurut golongan dan tingkat pendidikan di BBV Maros dapat dilihat sebagaimana tercantum dalam **Tabel 1.1**. Dapat disampaikan perbandingan SDM dari tahun 2022-2025 seperti **Tabel 1.1**

**Tabel 1. 1 Klasifikasi Sumber daya Manusia Menurut Golongan dan Tingkat Pendidikan BBV Maros Tahun 2025**

NO	GOL	TEKNIS					NON TEKNIS						JUMLAH	
		S3	S2	S1	D3	SLTA	S3	S2	S1	D3	SLTA	SD		
1	IV-d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	IV-c	1	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	3
3	IV-b	1	1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	4
4	IV-a	-	2	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	3
5	III-d	-	2	1	-	3	-	-	3	-	-	-	-	9
6	III-c	-	1	5	-	2	-	-	1	-	1	-	-	10
7	III-b	-	2	6	2	4	-	-	2	1	-	-	-	17
8	III-a	-	-	3	2	2	-	-	4	1	2	-	-	14
9	II-d	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
10	II-c	-	-	-	2	-	-	-	-	5	-	-	-	7
11	II-b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
12	II-a	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	1	-	4
<b>Jumlah PNS</b>		<b>2</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>72</b>	
13	X	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
14	IX	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	3
15	VIII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0



NO	GOL	TEKNIS					NON TEKNIS						JUMLAH	
		S3	S2	S1	D3	SLTA	S3	S2	S1	D3	SLTA	SD		
16	VII	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
17	VI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
18	V	-	-	-	-	5	-	-	-	-	3	-	-	8
<b>Jumlah PPPK</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	
19	X	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	4
20	IX	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2
21	VIII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
22	VII	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
23	VI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
24	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16	-	-	16
<b>Jumlah PPPK Paruh Waktu</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>23</b>	
25	THL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
<b>Jumlah THL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	
<b>JUMLAH</b>		<b>2</b>	<b>8</b>	<b>17</b>	<b>7</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>22</b>	<b>8</b>	<b>23</b>	<b>1</b>	<b>109</b>	

Keterangan: THL = 1. Tenaga Harian Lepas 1 orang

**Tabel 1. 2 Perbandingan Tingkat Pendidikan dan Jumlah SDM BBV Maros Tahun 2022-2025**

No	Tahun	Pendidikan							ASN	PPPK Paruh Waktu	THL	Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD				
1	2022	1	23	13	13	21	0	1	72	-	45	117
2	2023	2	21	12	13	24	0	1	73	-	37	110
3	2024	2	22	12	13	23	0	1	73	-	34	107
4	2025	2	9	33	14	26	0	1	85	23	1	109



SDM BBV Maros dapat diuraikan sebagai berikut:

- A. Berdasarkan jabatan struktural
1. Pejabat Eselon II : 1 orang
  2. Pejabat Eselon III : 1 orang
- B. Berdasarkan jenis kelamin
1. Laki-laki : 55 orang
  2. Perempuan : 54 orang
- C. Berdasarkan unit laboratorium dan teknis:

**Tabel 1. 3 Jumlah Orang dalam Unit Laboratorium dan Teknis**

No.	Unit Laboratorium dan Teknis	Jumlah Orang
1.	Lab. Patologi	7 orang
2.	Lab. Virologi	6 orang
3.	Lab. Bioteknologi	6 orang
4.	Lab. Parasitologi	7 orang
5.	Lab. Bakteriologi	7 orang
6.	Lab. Kesmavet	7 orang
7.	Lab. Serologi	6 orang
8.	Unit Sterilisasi Media	3 orang
9.	Epidemiologi	12 orang



#### **I.4. Kelebihan dan Keunggulan BBV Maros**

Balai Besar Veteriner Maros memiliki personel yang memadai dan kompeten yang telah mengikuti berbagai pelatihan baik dalam negeri maupun luar negeri, memiliki sarana dan prasarana yang memadai, sistem manajemen yang telah tersertifikasi satndart ISO dan sebagai laboratorium rujukan nasional penyakit Antraks dan Brucellosis sesuai dengan SK Mentan Nomor 707/Kpts/RT.01/M/12/2024.

#### **I.5. Isu Strategis BBV Maros**

Dalam rangka pelaksanaan Tugan dan Fungsi balai, kegiatan yang dilaksanakan BBV Maros terkait dengan isu-isu strategis yang berkembang dan terjadi di wilayah kerja BBV Maros. Isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja BBV Maros adalah sebagai berikut:

1. Ancaman Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan Emerging Diseases Masih tingginya risiko masuk dan menyebarnya PHMS seperti PMK, AI, Brucellosis, Rabies, serta penyakit hewan baru dan zoonosis di wilayah kerja Indonesia Timur, seiring meningkatnya lalu lintas hewan dan produk hewan.
2. Peningkatan kapasitas surveilans aktif, pasif, dan berbasis risiko, termasuk pemanfaatan data laboratorium untuk deteksi dini dan respon cepat kejadian luar biasa penyakit hewan dan zoonosis.
3. Peningkatan peran strategis BBV Maros sebagai laboratorium rujukan veteriner di kawasan Indonesia Timur dalam hal standardisasi metode, uji profisiensi, pembinaan laboratorium jejaring, dan dukungan teknis daerah.
4. Meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap hasil pengujian laboratorium yang cepat, akurat, tertelusur, dan sesuai standar akreditasi untuk mendukung pengendalian penyakit hewan dan keamanan pangan asal hewan.
5. Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Reformasi Birokrasi Tuntutan penguatan tata kelola, manajemen risiko, Zona Integritas,



dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk mewujudkan pelayanan publik yang transparan, efektif, dan berorientasi hasil.

6. Dukungan Terhadap Program Prioritas Nasional dan Kementerian Pertanian Perlunya optimalisasi peran BBV Maros dalam mendukung program prioritas seperti swasembada pangan pengendalian zoonosis, keamanan pangan asal hewan, dan penguatan sistem kesehatan hewan nasional (One Health).
7. Peningkatan Koordinasi dan Sinergi Lintas Sektor Tantangan dalam memperkuat koordinasi dengan pemerintah daerah, UPT teknis, perguruan tinggi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam penanganan penyakit hewan, surveilans terpadu, dan respons kedaruratan veteriner.

Isu-isu strategis tersebut harus mendapatkan penanganan, pengendalian dan ditindaklanjuti oleh BBV Maros dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi balai.



## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

#### II.1. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan yang berisi strategi, kebijakan, program, dan kegiatan suatu organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam jangka waktu tertentu. Renstra merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan organisasi. Rencana Strategis sebagai tolok ukur penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan tolok ukur penilaian dalam pertanggungjawaban kepala instansi pemerintah pada setiap akhir tahun anggaran atas penyelenggaraan pemerintahan.

Renstra Balai Besar Veteriner Maros ditetapkan sebagai upaya untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat, guna mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dan pelaksanaan pembangunan peternakan secara umum, serta pelayanan diagnosa penyakit hewan kepada masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip pemerintahan yang baik sesuai dengan visi dan misi balai.

Pelaksanaan akuntabilitas pada BBV Maros dapat berjalan dengan baik sesuai Rencana Strategis yang ditetapkan sebagai tolok ukur penilaian pertanggungjawaban kinerja balai. Pencapaian kinerja BBV Maros dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama.

##### II.1.1. Visi

Sesuai dengan visi dan misi presiden dan wakil presiden yang tertuang dalam RPJMN, maka Kementerian Pertanian dalam perumusan visi dan misinya, harus selaras dengan visi dan misi presiden dan wakil presiden dalam RPJMN 2025-2029, yaitu:



## **“Pertanian Maju Berkelanjutan serta Bermanfaat bagi Rakyat Indonesia dalam rangka Mewujudkan Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.**

Secara umum, Visi Kementerian Pertanian tahun 2025-2029 ini bermakna bahwa Pembangunan pertanian dilanjutkan dengan serangkaian upaya strategis dalam mewujudkan pertanian yang maju sesuai perkembangan jaman. Selain itu, pembangunan pertanian juga harus memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh Rakyat Indonesia, sehingga dapat mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden terpilih dalam mewujudkan Indonesia Emas tahun 2045.

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu Eselon I di bawah Kementrian Pertanian memiliki Visi yang menyelaraskan kedua visi di atas yaitu: **“Peternakan dan Kesehatan Hewan Maju, Berkelanjutan dan Bermanfaat bagi Rakyat Indonesia”**. Visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tersebut selaras dengan Visi Balai Besar Veteriner Maros yang merupakan salah satu UPT Pusat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu: **“Pelayanan Laboratorium Veteriner yang Maju dan Berkelanjutan dalam Mendukung Kesehatan Hewan dan Ketahanan Pangan Nasional”**.

### **II.1.2. Misi**

Misi Kementerian Pertanian tahun 2025-2029 dalam mewujudkan Visi Kementerian Pertanian tahun 2025-2029 serta memastikan kontribusi dalam pelaksanaan Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden terpilih. Misi Kementerian Pertanian tahun 2025-2029 tersebut adalah:

1. Meningkatkan Kesejahteraan Petani
2. Mendorong Kemandirian Pangan Asal Pertanian.
3. Meningkatkan Nilai Manfaat Produk Pertanian Bagi Rakyat Indonesia.
4. Mencegah dan Menangani Penularan Penyakit Hewan kepada Manusi.



5. Meningkatkan Penajaman Reformasi Birokrasi Kementerian Pertanian yang Berdampak Langsung kepada Masyarakat.

Dalam mewujudkan Visi Kementerian Pertanian tahun 2025-2029 tersebut, maka Misi Ditjen PKH Kementerian Pertanian tahun 2025-2029 adalah:

1. Meningkatkan Produksi Komoditas Peternakan secara Berkelanjutan dalam Menghasilkan Pangan Asal Ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)
2. Meningkatkan Kesejahteraan dan Keadilan bagi Peternak Rakyat.
3. Menegakkan sistem kesehatan hewan nasional dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Dalam rangka mendukung Visi Balai Besar Veteriner Maros, maka BBV Maros menetapkan Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelayanan diagnostik, surveilans, dan pengujian veteriner yang tepat, cepat, dan akurat.
2. Memperkuat sistem deteksi dini dan respon cepat penyakit hewan menular strategis, *zoonosis*, *emerging*, dan *re-emerging diseases*
3. Meningkatkan tata laksana layanan publik yang profesional, transparan, dan berorientasi kepada kepuasan pelanggan.

### II.1.3. Tujuan dan Sasaran Strategis

Selaras dengan visi dan misi yang ditetapkan balai, BBV Maros menetapkan tujuan dan sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin diwujudkan selama 2025-2029. Adapun tujuan dan sasaran strategis BBV Maros yaitu:

Tujuan Umum: Meningkatkan penyediaan pangan hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) dan kesejahteraan peternak melalui pelayanan penyidikan dan pengujian Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat Veteriner



### Tujuan Khusus:

- a. Terwujudnya penyelenggaraan Laboratorium Veteriner yang Baik (*Good Laboratory Practice*).
- b. Peningkatan layanan penyidikan dan pengujian penyakit hewan.
- c. Peningkatan layanan penyidikan dan pengujian produk hewan.
- d. Terwujudnya Birokrasi Reformasi Balai Besar Veteriner Maros yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada layanan prima.

### Tujuan

- a. Terwujudnya penyelenggaraan kesehatan hewan dan Laboratorium Veteriner *Good Laboratory Practice*
- b. Peningkatan pemenuhan persyaratan produk hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)
- c. Terwujudnya benih/bibit yang berkualitas sesuai kebutuhan
- d. Terwujudnya birokrasi reformasi Balai Besar Veteriner Maros yang efektif, Efisien dan berorientasi pada layanan prima

### Sasaran

Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan dan sasaran yang ingin dicapai maka disusun sasaran strategis antara lain:

- a. Meningkatnya nilai Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan public Balai Besar Veteriner Maros;
- b. Meningkatnya Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan;
- c. Meningkatnya Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak;
- d. Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen;

Dari keseluruhan tujuan dan sasaran tersebut mempunyai indikator yang ingin dicapai selama kurun waktu 2025-2029 yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja dengan target seperti pada **Tabel 2.1**

**Tabel 2. 1 Indikator Kinerja BBV Maros Tahun 2025-2029**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	2025	2026	2027	2028	2029
1.	Meningkatnya kualitas layanan Balai Besar Veteriner Maros terhadap layanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik	3.5 Skala Likert	3.58 Skala Likert	3.59 Skala Likert	3.59 Skala Likert	3.60 Skala Likert
		Nilai pembangunan zona integritas (ZI) Balai Besar Veteriner Maros	80 Nilai	85 Nilai	85 Nilai	85 Nilai	85 Nilai
2.	Terpenuhinya Pengujian PHMS pada Hewan di Wilayah Kerja UPT Veteriner	Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros	98%	98%	98%	98%	98%
3.	Tersedianya Informasi PHMS pada Ternak Berdasarkan Hasil Identifikasi	Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros	81%	82%	83%	84%	85%
4.	Terpenuhinya Permintaan Pengujian Keamanan Produk Hewan	Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Total Permintaan Pengujian di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros	98%	98%	98%	98%	98%

Tujuan dan sasaran strategis serta indikator kinerja utama balai bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kinerja balai dapat berkontribusi dalam mendukung pencapaian rencana strategis BBV Maros.

#### **II.1.4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)**

Rencana kinerja tahunan adalah penjabaran tujuan dan sasaran dari program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan. Rencana kinerja menetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran kegiatan. Rencana kinerja dilakukan sejalan dengan agenda penyusunan anggaran serta komitmen untuk mencapainya. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka balai selanjutnya menyusun dan



membuat program yang kemudian dijabarkan dalam aktivitas dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang selanjutnya ditetapkan dengan penetapan kinerja.

Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji rencana kerja yang akan dicapai antara pimpinan instansi dengan unit kerjanya yang menerima tugas dengan pihak yang memberi tugas. Penetapan kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh unit kerja dalam satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Penetapan kinerja disusun mengacu pada rencana kerja dan ketersediaan anggaran serta harus menggambarkan target kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Penetapan kinerja ditindaklanjuti dengan penandatanganan perjanjian kinerja antara Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala Balai Besar Veteriner Maros.

#### **II.1.5. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025**

Sasaran pada rencana kerja yang selanjutnya diidentifikasi dan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan beserta indikator dan rencana tingkat capaian (targetnya) dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK). Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Sasaran dan Target kegiatan BBV Maros tahun anggaran 2025 dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja



sesuai dengan kontrak kinerja yang ditandatangani pada bulan Desember tahun 2025 oleh Kepala Balai Besar Veteriner Maros dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Penyusunan perjanjian kinerja akan menyesuaikan dengan pagu anggaran, sehingga perjanjian kinerja juga mengalami revisi apabila pagu anggaran direvisi. Revisi terakhir perjanjian kinerja ditandatangani pada bulan Desember 2025 yang digunakan untuk mewujudkan target kinerja tahun 2025 sesuai dengan revisi anggaran terakhir (Kontrak Kinerja, **Lampiran 2**).

Adapun Kontrak Kinerja terinci sebagai berikut:

**Kinerja Bulanan dan Triwulan:**

- a. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp 106.003.873.000,- (Seratus Enam Miliar Tiga Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah);**
- b. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
- c. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
- d. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -

**Kinerja Tahunan:**

**Tabel 2. 2 Target Kinerja Tahunan BBV Maros Tahun 2025**

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Atas Layanan Balai Besar Veteriner (BBV) Maros yang Diberikan	3,50	Skala Likert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BBV) Maros	80	Nilai
2	Terpenuhinya Pengujian PHMS pada Hewan di Wilayah Kerja UPT Veteriner	Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros	98	%
3	Tersedianya Informasi	Persentase PHMS yang	81	%



NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
	PHMS pada Ternak Berdasarkan Hasil Identifikasi	Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros	
4	Terpenuhinya Permintaan Pengujian Keamanan Produk Hewan	Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Total Permintaan Pengujian di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros	98 %

**Alokasi Kegiatan dan Anggaran:**

**Tabel 2. 3 Rincian Anggaran DIPA BBV Maros TA 2025**

Kegiatan		Anggaran	
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	77.296.218.000,-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	15.984.000.000,-
3.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp	943.000.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	11.780.655.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>Rp.</b>	<b>106.003.873.000,-</b>
<b>Terbilang : (Seratus Enam Miliar Tiga Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah)</b>			



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka instansi pemerintah melakukan pelaporan terhadap pengukuran pencapaian target kinerja di akhir periode. Laporan ini akan membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasi dan output kinerja balai yang dicapai.

#### III.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Pengukuran kinerja dilakukan terhadap pencapaian setiap indikator kinerja kegiatan untuk memberikan penjelasan tentang besarnya capaian realisasi serta hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kerja yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai.

Pengukuran kinerja dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerja, BBV Maros menetapkan kategori pencapaian kinerja berdasarkan capaian atas indikator kinerja menjadi empat kategori, sebagai **Tabel 3.1** berikut:

**Tabel 3. 1 Kategori Pencapaian Kinerja BBV Maros Tahun 2025**

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	> 100%	Sangat Berhasil
II	80 % sampai 100 %	Berhasil
III	60 % sampai 79 %	Cukup Berhasil
IV	< 60 %	Kurang Berhasil



### III.2. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Sasaran Program dan Presentasi Perjanjian Kinerja Balai Besar Veteriner Maros Tahun 2025, diperoleh nilai dengan persentase rata-rata sebesar **108.14%** atau kategori **sangat berhasil**. Rincian capaian dapat dilihat sebagai berikut pada **Tabel 3.2**.

**Tabel 3. 2 Capaian Kinerja BBV Maros Tahun 2025**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)	Kategori Capaian
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner (BBV) Maros yang diberikan	3,5 Skala Likert	3,8 Skala Likert	108.5	Sangat Berhasil
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BBV) Maros	80	95.03	118.8	Sangat Berhasil
2.	Terpenuhinya Pengujian PHMS pada Hewan di Wilayah Kerja UPT Veteriner	Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros	98%	98%	100	Berhasil
3.	Tersedianya Informasi PHMS pada Ternak Berdasarkan Hasil Identifikasi	Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros	81%	91.73%	113.25	Sangat Berhasil



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)	Kategori Capaian
4	Terpenuhinya Permintaan Pengujian Keamanan Produk Hewan	Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Total Permintaan Pengujian di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros	98%	98.1%	100.1	Berhasil

### III.2.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan. Serta adanya pelibatan masyarakat juga dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Dalam mengamanatkan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Balai Besar Veteriner Maros sebagai salah satu penyedia layanan publik di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, maka



perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

### **Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat**

Adapun dasar pelaksanaan survei kepuasan masyarakat, antara lain:

- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Pasal 39)
- Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

### **Maksud dan Tujuan**

Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan yang telah diberikan oleh Balai Besar Veteriner Maros.

Adapun sasaran dilakukannya SKM adalah :

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam



- menilai kinerja penyelenggara pelayanan;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik;
  3. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik;
  4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

**Dengan dilakukan SKM dapat diperoleh manfaat, antara lain:**

1. Diketahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik;
2. Diketahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil Survei Kepuasan Masyarakat;
4. Diketahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik di Balai Besar Veteriner Maros;
5. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan;
6. Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan.

Pelaksanaan SKM atau Indeks Kepuasan Masyarakat BBV Maros diperoleh dengan menggunakan link *google form* yang disebarkan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.



Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Balai Besar Veteriner Maros yaitu:

1. Persyaratan

Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.

2. Sistem, mekanisme dan prosedur

Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.

3. Waktu penyelesaian

Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.

4. Biaya/ tarif

Biaya/tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.

5. Produk spesifikasi jenis pelayanan

Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

6. Kompetensi pelaksana

Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman

7. Perilaku pelaksana

Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.

8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan

Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

9. Sarana dan prasarana



Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh yaitu 151 orang responden, dengan nilai IKM 3.8 Skala Likert atau sebesar 95.03 dengan tingkat kualitas yang SANGAT BAIK.

#### a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2025

Perbandingan antara target dengan realisasi nilai IKM tahun 2025 adalah seperti **tabel 3.3** berikut.

**Tabel 3. 3 Perbandingan Target dan Realisasi IKM BBV Maros tahun 2025**

IKM atas Layanan Publik BBV Maros Tahun 2025	Target (Skala Likert)	Realisasi (Skala Likert)	%Capaian
	3,5	3,8	108.5%

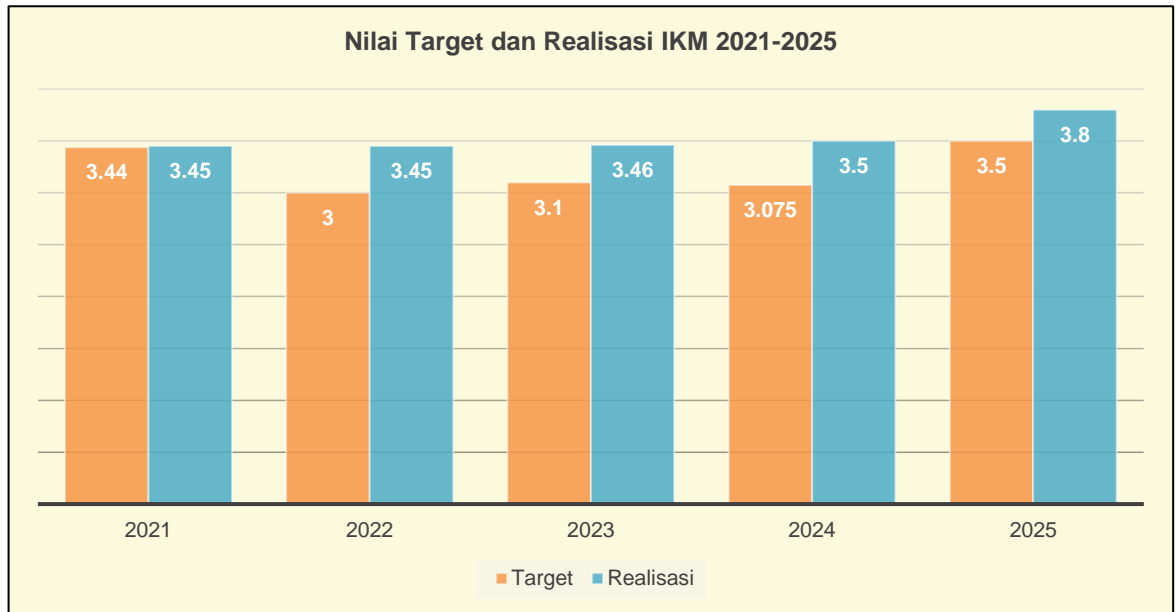
Nilai indeks IKM pelayanan publik di BBV Maros adalah **3,80** dengan persentase capaian 108.5%. Setelah dikonversi nilai IKM adalah **95.03** dengan predikat Sangat Baik.

#### b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

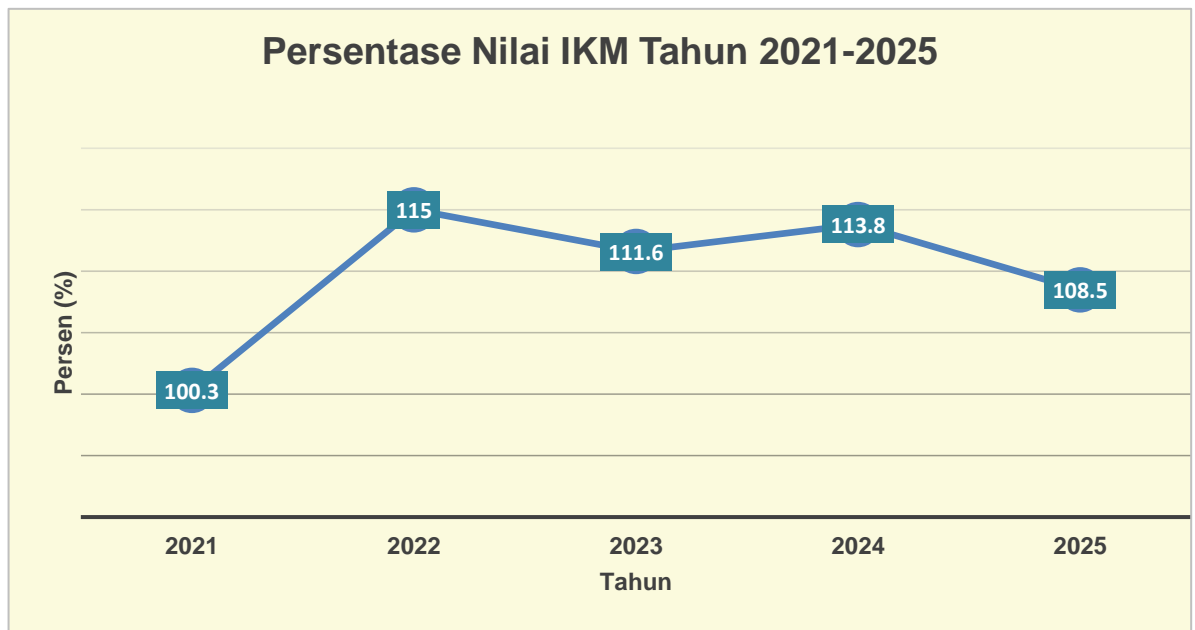
Perbandingan realisasi IKM tahun 2020-2025 seperti pada **tabel 3.4** sebagai berikut.

**Tabel 3. 4 Perbandingan Capaian Target IKM atas Layanan Publik BBV Maros Tahun 2020-2025**

No	Tahun	Target	Realisasi	Persentase (%)
1	2021	3.44	3.45	100.3
2	2022	3.00	3.45	115
3	2023	3.1	3.46	111,6
4	2024	3.075	3.50	113.8
5	2025	3.5	3.80	108.5



**Grafik 1. Target dan Realisasi IKM BBV Maros Tahun 2021-2025**



**Grafik 2. Persentase Nilai IKM BBV Maros Tahun 2021-2025**

Nilai IKM dari tahun 2021-2025 memiliki nilai keberhasilan yang relatif tinggi, diatas 100%. Hal ini, merupakan upaya BBV Maros untuk selalu memberikan pelayanan yang maksimal di setiap tahunnya.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi nilai IKM tahun ini dengan target nilai IKM jangka menengah (2025-2029) adalah sebesar **99,8%**(Tabel 3. 5). Hal ini berarti BBV Maros akan terus melakukan peningkatan dalam memberikan pelayanan prima kepada pelanggan.

**Tabel 3. 5 Perbandingan Capaian IKM atas Layanan Publik BBV Maros Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah**

Target dan Realisasi IKM	2025	2026	2027	2028	2029	%Realisasi thd target Thn 2025	%Realisasi th 2029 thd Jangka menengah
Target IKM (Skala Likert)	3,5	3.58	3.59	3.59	3.60	113.8	105.5
Realisasi IKM (Skala Likert)	3,80						

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional

Perbandingan realisasi IKM BBV Maros tahun 2025 dengan target dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebesar **109,38%** seperti pada **Tabel 3.6** berikut.

**Tabel 3. 6 Perbandingan Capaian IKM BBV Maros Tahun 2025 dengan Standar Nasional**

Tahun	Target Nasional	Realisasi Nasional		Realisasi BBV Maros		%
	Skala Likert	Skala Likert	Setelah Konversi Nilai	Skala Likert	Setelah Konversi Nilai	
2025	3,2	3.73	93.2	3,80	95,03	118.7

Berdasarkan pada data tersebut, dapat diketahui bahwa, BBV Maros memiliki nilai yang cukup tinggi dari standar yang diberikan oleh Ditjen



Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan predikat baik terhadap layanan yang dilaksanakan.

#### **e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja**

Analisis penyebab keberhasilan antara lain:

- Pelaksanaan pengujian berdasarkan standar pelayanan publik yang telah ditetapkan meliputi standar yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasional untuk mencapai sasaran mutu yang ditetapkan meliputi : ruang lingkup layanan, nilai dan etika Pelayanan, maklumat layanan, prosedur pelayanan (SOP), waktu penyelesaian yang disepakati (Mutu baku), biaya/tarif dan saluran pengaduan.
- Pegawai BBV Maros melaksanakan standar pelayanan sesuai dengan ISO 9001:2015, ISO 37001:2016, ISO 17025:2017, ISO 45001:2018, dan ISO 35001:2019, serta melaksanakan seluruh SOP yang berlaku.
- Penerapan aplikasi Sistem Informasi Laboratorium terintegrasi atau dikenal sebagai Aplikasi IV-Lab (Integrated Veterinary Laboratory Information System) sebagai perangkat yang dapat digunakan untuk perbaikan manajemen laboratorium di pada khususnya serta manajemen pengendalian penyakit pada umumnya.
- Peningkatan kapasitas deteksi penyakit hewan dan keamanan produk yang tujuan utamanya untuk mewujudkan ketahanan kesehatan nasional dan global.
- BBV Maros melakukan pembenahan dan peningkatan kualitas layanan untuk mendapatkan layanan berdasarkan janji layanan yaitu cepat, tepat, dan akurat pada unsur (1) persyaratan pelayanan; (2) prosedur pelayanan; (3) waktu pelayanan; (4) biaya/tarif; (5) produk layanan; (6) kompetensi pelaksana; (7) perilaku pelaksana; (8) penanganan pengaduan, saran dan keluhan; serta (9) Sarana dan prasarana;
- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dilakukan secara



## berkesinambungan (*Continuing education*)

Kendala yang menghambat pelaksanaan kinerja antara lain:

- Sistem informasi laboratorium (IVLAB) yang digunakan pengguna layanan untuk mengakes tagihan uji maupun lembar hasil uji mengalami perpindahan server dari amazon web services ke pusat data dan teknologi informasi (Pusdatin). Peralihan tersebut membutuhkan penyesuaian sehingga sering terjadi error atau bug sistem. Bagian pelayanan telah menginformasikan ke pusat terkait kendala tersebut, dan pusat menyampaikan akan menambah kapasitas data di Pusdatin sehingga kendala dapat teratasi.
- Sarana dan prasarana diharapkan lebih lengkap. Sarana dan prasarana BBV Maros dinilai kurang. Balai Besar Veteriner Maros telah berusaha memaksimalkan sarana dan prasarana sesuai anggaran yang dimiliki dalam rangka mengoptimalkan pelayanan. Pada tahun ini, BBV Maros membangun gedung laboratorium baru serta melengkapi sarana dan prasarana.
- Perilaku petugas pelayanan diharapkan dapat memberikan layanan terbaik dengan sikap ramah, professional, dan penuh kepedulian agar orang lain merasa nyaman dan puas. BBV Maros berupaya memberikan pelayanan prima salah satunya dengan mengadakan in house training bagi petugas pelayanan serta seluruh personal laboratorium. In house training ini dilaksanakan agar petugas dapat memahami terkait service excellent sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan orang lain, membuat suasana kerja lebih menyenangkan, serta menambah nilai positif pada diri sendiri dan instansi.
- Pengadaan bahan dan kit untuk pengujian membutuhkan waktu yang tidak sedikit dan meningkatnya permintaan uji pada waktu-waktu tertentu terkait dengan lalu lintas hewan sehingga waktu pengujian melebihi standar pelayanan



## **f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pencapaian kinerja dalam meningkatkan nilai IKM antara lain:

- Terdapat layanan whatsapp (WA) center BBV Maros yang memudahkan interaksi antara pengguna layanan dengan BBV Maros. Layanan wa center tersebut dapat mempercepat proses layanan terutama terkait dengan pelayanan pengujian maupun penanganan keluhan;
- Terdapat layanan berupa informasi peta penyakit hewan pada tahun berjalan di web BBV Maros yang dapat diakses pengguna layanan maupun masyarakat dimanapun dan kapanpun untuk melihat status dan situasi kejadian penyakit hewan. progres layanan pengujian secara real time melalui aplikasi berbasis mobile phone;
- Terdapat aplikasi TANYAVET pada web BBV Maros. TanyaVet merupakan system informasi interaktif otomatis seputar pelayanan BBV Maros. Sistem ini dibuat dalam rangka meningkatkan sistem pelayanan. Pengguna layanan maupun masyarakat dapat mengakses setiap saat dan dapat menanyakan perihal pelayanan di BBV Maros. serta memotong rantai birokrasi yang selama ini terjadi.
- Terdapat kiosk kepuasan pengunjung yang terdapat di ruang pelayanan penerimaan sampel. Kiosk merupakan media untuk mengetahui kepuasan pengguna layanan terhadap layanan di BBV Maros bagi pengguna layanan yang membawa sampel secara langsung ke BBV Maros.
- Layanan pengujian prioritas khususnya pengujian penyakit rabies dan kasus wabah; dan
- Terdapat peningkatan kualitas sarana prasarana layanan publik, seperti ruang epi, ruang PPID, ruang laktasi, ruang bermain anak, penambahan fitur pada website, serta peningkatan kualitas sarana penunjang lainnya.



### III.2.2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Tahun 2025

Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) merupakan salah satu arahan Presiden dan Wakil Presiden tentang pentingnya menciptakan pemerintahan yang bersih, efektif, bebas dari korupsi, terpercaya, dan berintegritas. Pembangunan ZI dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 sebagai perubahan dari Permenpan RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi sejak tahun 2009 terus dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.

Zona Integritas merupakan sebutan atau predikat yang diberikan kepada Kementerian, Lembaga, dan pemerintah daerah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi, dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pembangunan ZI dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan yang berkualitas. Balai Besar Veteriner Maros dalam kurun waktu tahun 2025 telah melaksanakan kegiatan untuk pemenuhan nilai Pembangunan Zona Integritas melalui penilaian mandiri yang diselenggarakan oleh Ditjen PKH Kementerian Pertanian. Adapun penilaian dilakukan dengan memenuhi eviden-eviden pada 6 komponen, diantaranya:

1. Komponen Manajemen Perubahan
2. Komponen Penata Tatalaksana
3. Komponen Penataan Sistem Manajemen SDM
4. Komponen Penguatan Akuntabilitas Kinerja
5. Komponen Penguatan Pengawasan
6. Komponen Penguatan Kualitas Pelayanan Publik

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal PKH nomor 12982/KPTS/HK.160/F/12/2025 Tentang Penetapan Hasil Penilaian Zona

Integritas Mandiri Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal PKH.

BBV Maros telah mengikuti penilaian Zona Integritas (ZI) yang dilakukan oleh Tim Evaluator ZI mandiri Lingkup UPT Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Pimpinan Unit Lokus Evaluasi, dengan hasil sebagai berikut (**Tabel 3.7**)

**Tabel 3. 7 Nilai ZI BBV Maros tahun 2025**

Unit Lokus Evaluasi	Nilai			
	Pengungkit	Pelayanan Publik Yang Prima	Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel	Total
Balai Besar Veteriner Maros	57,57	21,71	15,75	<b>95,03</b>

**a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2025**

Perbandingan antara target nilai zona integritas tahun 2025 sebesar 80 dengan realisasi nilai zona integritas tahun 2025 sebesar **95.03** dengan persentase capaian **118,79%**. **Tabel 3.8** berikut.

**Tabel 3. 8 Perbandingan Target dan Realisasi Nilai ZI BBV Maros tahun 2025**

Nilai Pembangunan ZI BBV Maros Tahun 2025	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	%Capaian
	80	95.03	118.79

**b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Perbandingan Nilai Pembangunan Zona Integritas di BBV Maros dengan tahun 2025 dengan tahun sebelumnya tahun 2024, sebagai berikut (**Tabel 3.9**):

**Tabel 3. 9 Perbandingan Target dan Realisasi Nilai ZI BBV Maros dengan Tahun Sebelumnya**

No	Tahun	Target	Realisasi	Persentase (%)
1	2024	80	89	111.98
2	2025	80	95.03	118.79

Nilai ZI yang diperoleh pada tahun 2025 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (2024), hal ini merupakan upaya dari BBV Maros untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi nilai Zona Integritas tahun ini dengan target nilai ZI jangka menengah (2025-2029) adalah sebesar **111,8%**(Tabel 3. 10). Hal ini diharapkan BBV Maros tetap konsisten dalam memenuhi target nilai ZI.

**Tabel 3. 10 Perbandingan Realisasi Nilai ZI dengan Target Jangka Menengah**

Target dan Realisasi ZI	2025	2026	2027	2028	2029	%Realisasi thd target Thn 2025	%Realisasi th 2029 thd Jangka menengah
Target ZI (Nilai)	80	85	85	85	85	111.8	111.8
Realisasi ZI (Nilai)	95.03						

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional

Perbandingan realisasi Nilai Pembangunan Zona Integritas BBV Maros tahun 2025 dengan target dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebesar **111,98%** (Tabel 3. 11) berikut.

**Tabel 3. 11 Perbandingan Capaian ZI BBV Maros Tahun 2025 dengan Standar Nasional**

Tahun	Target Nasional (Nilai)	Realisasi BBV Maros (Nilai)	%
2025	80	95.03	118.79

Berdasarkan pada data tersebut, dapat diketahui bahwa, BBV Maros memiliki nilai yang cukup tinggi terhadap target Nilai Pembangunan Zona Integritas Ditjen PKH.



#### **e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja**

Analisis penyebab keberhasilan antara lain:

- Terbentuknya tim Pembangunan ZI periode tahun 2025 dengan susunan terbagi menjadi 6 area perubahan yang memiliki kemampuan memadai di setiap bidangnya:
- Koordinasi internal dan eksternal secara intensif antar area perubahan
- Komitmen pimpinan sebagai pembina dalam melaksanakan penilaian ZI

#### **f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pencapaian kinerja dalam Penilaian Zona Integritas adalah pengumpulan data penunjang komponen dalam penilaian ZI dilakukan menggunakan google drive yang bisa diakses seluruh tim penyusun yang memudahkan dalam penginputan data.

### **III.2.3. Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros**

Penyakit hewan menular strategis (PHMS) adalah penyakit hewan yang memiliki dampak besar terhadap kesehatan hewan, ekonomi, dan masyarakat. Penyakit ini biasanya memiliki karakteristik seperti:

- Dapat menular dengan cepat
- Dapat menyebabkan kematian atau kerugian ekonomi yang signifikan
- Dapat mempengaruhi perdagangan hewan dan produk hewan
- Dapat memiliki dampak pada kesehatan masyarakat (zoonosis)

Pemerintah Indonesia telah menetapkan daftar PHMS yang terus diperbarui, mencakup penyakit pada ternak besar, kecil, unggas, dan



hewan kesayangan, dengan tujuan utama melindungi kesehatan hewan dan manusia serta perekonomian (Kepmentan 121 Tahun 2023).

Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian merupakan upaya dalam pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dimana merupakan penyelenggaraan kesehatan hewan dan kesehatan lingkungan dalam bentuk pencegahan, pemberantasan dan/atau pengobatan penyakit hewan. Pengendalian dimaksudkan sebagai suatu usaha yang terorganisir di daerah atau di pusat untuk mengurangi kejadian (incidence) atau kerugian suatu penyakit sampai pada tingkat terkendali atau tidak mempunyai dampak yang serius terhadap kestabilan kesehatan hewan dan masyarakat. Sedangkan pemberantasan dimaksudkan sebagai suatu usaha yang terorganisir untuk menghilangkan atau mengeliminasi suatu penyakit pada suatu daerah tertentu sampai tidak terjadi lagi.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No 31 tentang pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan dilakukan melalui kegiatan surveilans, penyidikan, pemeriksaan dan pengujian, peringatan dini dan pelaporan. Tugas dan fungsi Balai Besar Veteriner Maros (BBV) yaitu melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan, pengujian produk hewan, serta penguatan teknik dan metode pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan, diagnosa dan pengujian veteriner. Pemeriksaan dan pengujian dilakukan untuk meneguhkan diagnosis, mengidentifikasi agen penyakit hewan, mengidentifikasi bahan berbahaya, mengidentifikasi residu, dan mengidentifikasi bahan cemaran, dalam rangka surveilans dan penyidikan. Berikut adalah tabel jenis uji dan presentase capaian ketepatan waktu PHMS tahun 2025 di BBV Maros, **Tabel 3.12**.



**Tabel 3. 12 Jenis Uji dan Persentase Capaian Ketepatan Waktu PHMS tahun 2025 di BBV Maros**

No	Uji	Jumlah tepat waktu	Jumlah seluruh uji	Persentase capaian
1	African Swine Fever (ASF) qPCR	3	3	100
2	AI H5 (2.1.3) HA-HI	5	5	100
3	AI H5 (2.3.2) HA-HI	46	47	98
4	AI H9 HA-HI	12	12	100
5	AI Isolasi	4	4	100
6	Aspergillus sp. Isolasi dan Identifikasi	3	3	100
7	Avian Influenza (AI) Subtipe H5 (2.3.2.) qRT-PCR	3	3	100
8	Avian Influenza (AI) Subtipe H5 qRT-PCR	1	1	100
9	Avian Influenza (AI) Subtipe H9 qRT-PCR	3	3	100
10	Bacillus anthracis cPCR	4	4	100
11	Bacillus anthracis Isolasi dan Identifikasi	10	10	100
12	Bacillus anthracis Pewarnaan Methylene Blue	78	79	99
13	Bakteri Isolasi dan Identifikasi	6	7	86
14	Bovine Viral Diarrhea (BVD) ELISA Ab	3	3	100
15	Bovine Viral Diarrhea (BVD) ELISA Ag	3	4	75
16	Brucella abortus CFT	38	39	97
17	Brucella abortus RBT	45	48	94
18	Brucella melitensis CFT	1	1	100
19	Brucella melitensis RBT	7	7	100
20	Cacing Identifikasi Mc Master	6	6	100
21	Cacing Identifikasi Metode Apung	18	18	100
22	Cacing Identifikasi Metode Natif	7	7	100
23	Cacing Identifikasi Metode Sedimentasi	18	18	100
24	Cacing Identifikasi Metode Whitlock	1	1	100
25	Classical Swine Fever (CSF) ELISA Ab	1	1	100
26	Classical Swine Fever (CSF) qRT-PCR	1	1	100
27	Darah Rutin Hematology Analyzer	6	7	86
28	E. coli Isolasi dan Identifikasi	5	5	100
29	Ektoparasit Identifikasi	3	3	100
30	Identifikasi Spesies (Ayam) cPCR	1	1	100
31	Identifikasi Spesies (Babi) cPCR	1	1	100
32	Identifikasi Spesies (Sapi) cPCR	1	1	100
33	Influenza A qRT-PCR	116	116	100
34	Jamur Isolasi dan Identifikasi (Unggas)	1	1	100
35	Jembrana Disease ELISA Ab	3	3	100
36	Jembrana Disease Virus (JDV) cRT-PCR	34	34	100
37	Jembrana Disease Virus (JDV) qRT-PCR	38	38	100



No	Uji	Jumlah tepat waktu	Jumlah seluruh uji	Persentase capaian
38	Lumpy Skin Disease (LSD) qPCR	6	6	100
39	Mycoplasma spp. Isolasi dan Identifikasi	1	1	100
40	Newcastle Disease (ND) HA-HI	44	44	100
41	Newcastle Disease (ND) Isolasi	4	4	100
42	Newcastle Disease Virus (ND) qRT-PCR	3	3	100
43	Parasit Darah Identifikasi	6	7	86
44	Pasteurella multocida Isolasi dan Identifikasi	1	1	100
45	Pasteurella multocida Serotype B:2 cPCR	47	47	100
46	Pembuatan Slide Histopatologi (Pewarnaan HE)	33	35	94
47	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) NSP ELISA Ab	121	123	98
48	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) qRT-PCR	85	85	100
49	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) SP Serotipe O ELISA Ab	4	4	100
50	Perubahan Patologi Anatomi Hewan Kecil Nekropsi	1	1	100
51	Perubahan Patologi Anatomi Kepala Nekropsi	1	1	100
52	Perubahan Patologi Anatomi Unggas Nekropsi	12	13	92
53	Porcine Respiratory and Reproductive Syndrome (PRRS) ELISA Ab	4	4	100
54	Rabies ELISA Ab	29	30	97
55	Rabies FAT	103	104	99
56	Rabies Pewarnaan Seller's	15	15	100
57	Salmonella Pullorum Isolasi dan Identifikasi	4	4	100
58	Salmonella Pullorum Rapid Test Agglutination	12	13	92
59	Salmonella spp. Isolasi dan Identifikasi	1	1	100
60	Staphylococcus aureus Isolasi dan Identifikasi	1	1	100
61	Streptococcus spp. Isolasi dan Identifikasi	1	1	100
62	Total Protein Refraktometer	1	1	100
63	Toxoplasma gondii ELISA	1	1	100
64	Trypanosoma sp Giemsa	100	103	97
65	Trypanosoma sp. cPCR	2	2	100
66	Uji Histopatologi	18	22	82
<b>Persentase capaian seluruh uji</b>				<b>98</b>

### a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2025

Target persentase pengujian PHMS yang dilakukan tepat waktu terhadap permintaan pengujian tahun 2025 sebesar 98%. Realisasi Persentase yang dicapai sebesar 98% atau capaian sebesar 100% dari target perjanjian kinerja yang ditetapkan seperti pada **Tabel 3.13** berikut.

**Tabel 3. 13 Data Realisasi Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian BBV Maros Tahun 2025**

Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
	98	98	100

### b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2024 karena IKU persentase pengujian PHMS yang dilakukan tepat waktu terhadap permintaan pengujian tahun 2025 merupakan IKU yang baru yang ditetapkan pada tahun 2025.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan persentase pengujian PHMS yang dilakukan tepat waktu terhadap permintaan pengujian tahun 2025 dengan target jangka menengah tahun 2025-2029 sebesar 100%, seperti pada **Tabel 3.14** berikut. Realisasi yang diperoleh diharapkan dapat konsisten sesuai dengan target jangka menengah BBV Maros.

**Tabel 3. 14 Perbandingan Capaian Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian BBV Maros Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah**

Target dan Realisasi	2025	2026	2027	2028	2029	%Realisasi thd target Thn 2025	%Realisasi th 2029 thd jangka menengah
Target (Persen)	98	98	98	98	98	100	100
Realisasi (Persen)	98						

**d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional**

Perbandingan realisasi persentase pengujian PHMS yang dilakukan tepat waktu terhadap permintaan pengujian tahun 2025 dengan target dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebesar 136.11% seperti pada **Tabel 3. 15** berikut.

**Tabel 3. 15 Perbandingan Capaian Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian BBV Maros Tahun 2025 dengan Target Nasional**

No	Tahun	Satuan	Target Nasional	Realisasi BBV Maros	Persentase (%)
1	2025	Persen	72	98	136.11

**e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja**

Analisis penyebab keberhasilan antara lain:

- Perencanaan pengujian dengan mempertimbangkan perkiraan jenis penyakit, metode uji dan jumlah sampel dari tahun - tahun sebelumnya;
- Pengaturan jadwal surveilans aktif agar tidak bersamaan dengan perkiraan puncak spesimen pasif terutama terkait lalu lintas jelang Hari Raya Idul Adha maupun Hari Besar lainnya yang diperkirakan dapat menyebabkan kenaikan sampel pasif;
- Pengadaan bahan uji mendekati realisasi kebutuhan untuk pengujian;
- Realisasi PNBPN melebihi target sehingga dapat membantu kebutuhan



untuk pengadaan reagensia/ bahan uji yang dibutuhkan untuk pengujian;

- Koordinasi dengan stakeholder terkait perkiraan jumlah, waktu pengiriman dan metode pengujian laboratorium yang dibutuhkan sangat baik sehingga membantu dalam kegiatan perencanaan kebutuhan pengujian;
- Meningkatnya kepercayaan stakeholder terhadap hasil pengujian BBV Maros;
- Respon cepat terhadap potensi over capacity jumlah sampel yang masuk untuk dialihkan ke laboratorium terakreditasi lainnya yang cepat diketahui oleh seluruh pengguna jasa laboratorium BBV Maros sehingga perpanjangan masa layanan dapat diminimalisir.

Kendala yang menghambat pelaksanaan kinerja antara lain:

- Kekurangan anggaran untuk pemenuhan bahan uji;
- Pengadaan bahan dan kit untuk pengujian membutuhkan waktu yang tidak sedikit (cukup lama), sebagai contoh adalah untuk pengadaan kit elisa seperti rabies pernah mencapai masa indent 6 bulan;
- Meningkatnya permintaan uji pada waktu-waktu tertentu (misalnya pada hari-hari besar keagamaan) terkait dengan lalu lintas hewan sehingga waktu pengujian melebihi standar pelayanan akibat melampaui kapasitas laboratorium.

#### **f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan persentase pengujian PHMS yang dilakukan tepat waktu terhadap permintaan pengujian tahun 2025 antara lain:

- Memberikan pelatihan maupun bimbingan teknis yang diikuti oleh tenaga medik dan paramedik dalam upaya meningkatkan kualitas SDM BBV Maros.
- Menjamin kualitas mutu BBV Maros dengan melaksanakan fasilitasi



surveilans untuk memastikan kepatuhan terhadap standar SNI ISO/IEC 17025:2017, ISO 9001:2015, ISO 37001:2016; ISO 45001:2018, ISO 35001:2019 serta ISO/IEC 17043:2023 dalam upaya mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang, meningkatkan kepercayaan pelanggan serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

### III.2.4. Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros

Persentase PHMS yang teridentifikasi terhadap total PHMS yang terjadi pada ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros menunjukkan kapasitas dan kapabilitas BBV Maros untuk melakukan identifikasi berupa konfirmasi laboratorium untuk peneguhan diagnosis PHMS. Permintaan Pengujian mencerminkan efektivitas mekanisme deteksi, pemantauan rujukan dan kesadaran pemangku kepentingan dan masyarakat dalam memanfaatkan layanan pengujian sebagai dasar identifikasi penyakit. Hal ini juga memperkuat kualitas data penyakit PHMS yang dihasilkan, karena didukung oleh hasil pengujian yang dapat dipertanggungjawabkan. Persentase PHMS yang teridentifikasi terhadap total PHMS yang terjadi pada ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros diperoleh nilai sebesar **90.72%**, dengan rincian jenis dan identifikasi sebagai berikut: **Tabel 3.16**

#### ***Persentase PHMS Teridentifikasi***

= Jumlah sampel aktif PHM yang diuji dan dapat terdiagnosa

/Jumlah keseluruhan sampel aktif yang diuji x 100%

$$= \left( \frac{49642}{54721} \right) * 100$$

$$= 90.72\%$$

**Tabel 3. 16 Jenis Uji dan Identifikasi PHMS di Wilayah BBV Maros Tahun 2025**

Target Uji	Nama Uji	Hasil Uji	Jumlah
Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR)	Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR) cPCR	Negatif	26
	Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR) Elisa Ab	Seronegatif	111
		Seropositif	14
African Horse Sickness virus	African Horse Sickness (AHS) ELISA Ab	Seronegatif	39



Target Uji	Nama Uji	Hasil Uji	Jumlah
African Swine Fever (ASF)	African Swine Fever (ASF) ELISA Ab	Serodubius	3
		Seronegatif	179
		Seropositif	89
	African Swine Fever (ASF) Imunohistokimia	Positif	9
	African Swine Fever (ASF) qPCR	Negatif	305
Positif		14	
AI sub tipe H5 clade 2.1.3	AI H5 (2.1.3) HA-HI	Seronegatif	55
		Seropositif	45
	AI H5 (2.1.3) Isolasi	Negatif	234
AI sub tipe H5 clade 2.3.2	Avian Influenza (AI) Sub tipe H5 (2.1.3.) qRT-PCR	Negatif	5
		Positif	14
	AI H5 (2.3.2) HA-HI	Seronegatif	136
		Seropositif	461
	AI H5 (2.3.2) Isolasi	Negatif	549
Positif		20	
Avian Influenza (AI) Sub tipe H5 (2.3.2.) qRT-PCR	Negatif	894	
	Positif	64	
Anaplasma sp.	Anaplasma sp. Pewarnaan Giemsa	Negatif	296
		Positif	1
Aspergillus sp.	Aspergillus sp. Isolasi dan Identifikasi	Negatif	11
Avian Influenza	AI Isolasi	Negatif	962
		Positif	47
Babesia sp.	Babesia sp. Pewarnaan Giemsa	Negatif	297
Bacillus anthracis	Bacillus anthracis cPCR	Negatif	31
		Positif	1
	Bacillus Anthracis Elisa Antibodi	Serodubius	7
		Seronegatif	736
		Seropositif	23
	Bacillus anthracis Isolasi dan Identifikasi	Negatif	151
		Positif	5
	Bacillus anthracis Pewarnaan Methylene Blue	Negatif	10
Bovine Viral Diarrhea (BVD)	Bovine Viral Diarrhea (BVD) cRT-PCR	Negatif	18
		Seropositif	38
	Bovine Viral Diarrhea (BVD) ELISA Ab	Seronegatif	50
		Negatif	266
		Positif	3
Bovine Viral Diarrhea (BVD) ELISA Ag	Bovine Viral Diarrhea (BVD) ELISA Ag	Negatif	8182
		Positif	75
	Bovine Viral Diarrhea (BVD) ELISA Ag	Negatif	14
		Positif	25
	Bovine Viral Diarrhea (BVD) ELISA Ag	Seronegatif	8075
		Seropositif	181
Bovine Viral Diarrhea (BVD) ELISA Ag	Bovine Viral Diarrhea (BVD) ELISA Ag	Negatif	23
		Seronegatif	21
	Seropositif	2	
Bovine Viral Diarrhea (BVD) ELISA Ag	Bovine Viral Diarrhea (BVD) ELISA Ag	Negatif	11
		Positif	11
Cacing	Cacing Identifikasi Metode Apung	Negatif	3616
		Positif	489
	Cacing Identifikasi Metode Sedimentasi	Negatif	855
		Positif	155
Campylobacter spp.	Campylobacter Spp. cPCR	Negatif	10
		Positif	8
	Campylobacter spp. Isolasi dan Identifikasi	Negatif/25g	45
Classical Swine Fever (CSF)	Classical Swine Fever (CSF) ELISA Ab	Seronegatif	230
		Seropositif	41
	Classical Swine Fever (CSF) ELISA Ag	Negatif	269
		Positif	4
	Classical Swine Fever (CSF) Imunohistokimia	Negatif	8
		Positif	1



Target Uji	Nama Uji	Hasil Uji	Jumlah
	Classical Swine Fever (CSF) qRT-PCR	Negatif	39
Clostridium sp.	Clostridium sp. cPCR	Negatif	30
	Clostridium sp. Isolasi dan Identifikasi	Negatif	30
Ektoparasit	Ektoparasit Identifikasi	Negatif	3
		Positif	1
Enzootic Bovine Leukosis (EBL)	Enzootic Bovine Leukosis (EBL) ELISA Ab	Seronegatif	18
Escherichia coli	E. coli Isolasi dan Identifikasi	Negatif	30
		Positif	100
H5	Avian Influenza (AI) Subtipe H5 qRT-PCR	Negatif	702
H5N1	Avian Influenza H5N1 Imunohistokimia	Positif	8
H7	Avian Influenza (AI) Subtipe H7 qRT-PCR	Negatif	335
H9	AI H9 HA-HI	Seronegatif	40
		Seropositif	556
	AI H9 Isolasi	Negatif	686
	Avian Influenza (AI) Subtipe H9 qRT-PCR	Negatif	867
Positif		23	
Jembrana Disease Virus (JDV)	Jembrana Disease Virus (JDV) cRT-PCR	Negatif	543
		Positif	3
	Jembrana Disease Virus (JDV) qRT-PCR	Negatif	79
Leptospira sp.	Leptospira sp. cPCR	Negatif	18
Lumpy Skin Disease (LSD)	Lumpy Skin Disease (LSD) Elisa Ab	Seronegatif	107
	Lumpy Skin Disease (LSD) qPCR	Negatif	261
Mycobacterium avium subspecies paratuberculosis	Paratuberculosis Elisa Antibodi	Seronegatif	15
		Seropositif	3
Mycoplasma sp	Mycoplasma spp. Isolasi dan Identifikasi	Negatif	6
Neospora caninum	Neospora caninum ELISA	Seronegatif	16
		Seropositif	2
Newcastle Disease Virus (NDV)	Newcastle Disease (ND) HA-HI	Seronegatif	67
		Seropositif	503
	Newcastle Disease (ND) Isolasi	Negatif	731
		Positif	26
Newcastle Disease Virus (ND) qRT-PCR	Negatif	1141	
	Positif	116	
Ovine Rinderpest (PPR)	Peste de Petits Ruminants (PPR) qRT-PCR	Negatif	2
	Peste des Petits Ruminants (PPR) ELISA Ab	Seronegatif	1
Parasit Darah	Parasit Darah Identifikasi	Negatif	2386
		Positif	183
Pasteurella multocida	Pasteurella multocida Isolasi dan Identifikasi	Negatif	7
Pasteurella multocida serotype B:2	Pasteurella multocida Serotype B:2 cPCR	Negatif	2
	Pasteurella multocida Serotype B:2 Elisa Antibodi	Seronegatif	22
	Pasteurella multocida Serotype B:2 Isolasi dan Identifikasi	Negatif	4
Pasteurella spp.	Pasteurella spp. Isolasi dan Identifikasi	Negatif	17
PMK	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) NSP ELISA Ab	Seronegatif	2259
		Seropositif	559
	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) qRT-PCR	Negatif	1582
		Positif	124
PMK SP Serotipe O	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) SP Serotipe O ELISA Ab	Serodubius	4
		Seronegatif	724
		Seropositif	1349
Porcine reproductive and respiratory syndrome (PRRS)	Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome (PRRS) qRT-PCR	Negatif	21
	Porcine Respiratory and Reproductive Syndrome (PRRS) ELISA Ab	Seronegatif	6
Rabies	Rabies ELISA Ab	Positif	1
		Seronegatif	919
		Seropositif	185



Target Uji	Nama Uji	Hasil Uji	Jumlah
	Rabies Uji Biologis	Positif	1
Salmonella Enteritidis	Salmonella Enteritidis cPCR	Negatif	4
Salmonella spp.	Salmonella spp. cPCR	Negatif	34
	Salmonella spp. Isolasi dan Identifikasi	Negatif	65
		Negatif/25g	144
		Negatif/25ml	9
		Positif	20
		Positif/25g	76
		Positif/25ml	1
Schistosoma sp	Schistosoma sp. Sedimentasi Bertingkat	Negatif	26
Staphylococcus sp.	Staphylococcus spp. Isolasi dan Identifikasi	Negatif	1
		Positif	1
Streptococcus sp.	Streptococcus spp. Isolasi dan Identifikasi	Negatif	6
Theileria sp.	Theileria sp. Pewarnaan Giemsa	Negatif	249
		Positif	48
Toxoplasma gondii	Toxoplasma gondii ELISA	Serodubius	22
		Seronegatif	59
		Seropositif	138
Trichomonas sp	Trichomonas sp. Sedimentasi/Mikroskopis	Negatif	14
Trypanosoma sp.	Trypanosoma sp Giemsa	Negatif	291
		Positif	14
Type A	Influenza A qRT-PCR	Negatif	2214
		Positif	187
<b>Jumlah</b>			<b>49642</b>

#### a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2025

Target persentase PHMS yang teridentifikasi terhadap total PHMS yang terjadi pada ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros pengujian tahun 2025 sebesar 81%. Realisasi Persentase yang dicapai sebesar 91.7% sampel atau capaian sebesar 113.2% dari target perjanjian kinerja yang ditetapkan seperti pada **Tabel 3.17** berikut

**Tabel 3. 17 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros Tahun 2025**

Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
	81	91.7	113.2

#### b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan realisasai kinerja tahun 2024 karena IKU persentase PHMS yang teridentifikasi terhadap total PHMS yang terjadi pada ternak di Balai Besar

Veteriner (BBV) Maros merupakan IKU yang baru yang ditetapkan pada tahun 2025.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan persentase PHMS yang teridentifikasi terhadap total PHMS yang terjadi pada ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros pengujian tahun 2025 dengan target jangka menengah tahun 2025-2029 sebesar 117.65%, seperti pada **Tabel 3.18** berikut. Realisasi yang diperoleh diharapkan dapat konsisten sesuai dengan target jangka menengah BBV Maros.

**Tabel 3. 18 Perbandingan Capaian Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros Tahun 2025 terhadap Target Jangka Menengah**

Target dan Realisasi	2025	2026	2027	2028	2029	%Realisasi thd target Thn 2025	%Realisasi th 2029 thd jangka menengah
Target (Persen)	81	82	83	84	85	113.2	107.65
Realisasi (Persen)	91.7						

### d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional

Perbandingan realisasi persentase PHMS yang teridentifikasi terhadap total PHMS yang terjadi pada ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros tahun 2025 dengan target dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebesar 138,69% seperti pada **Tabel 3. 19** berikut.

**Tabel 3. 19 Perbandingan Capaian Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros Tahun 2025 dengan Standar Nasional**

No	Tahun	Satuan	Target Nasional	Realisasi BBV Maros	Persentase (%)
1	2025	Persen	72	100	138.69

### e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja



#### Analisis penyebab keberhasilan antara lain:

- Perencanaan jadwal pengambilan sampel ke lapangan yang sudah dipersiapkan lebih awal di bulan Januari dan updating perencanaan dan pelaksanaan kegiatan secara berkala mengikuti agenda perubahan anggaran selama tahun 2025;
- Meningkatnya permintaan pengujian lalu lintas terkait Permentan No 17 Tahun 2023 terkait tata cara pengawasan lalu lintas hewan, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya di dalam wilayah negara kesatuan Republik Indonesia;
- Koordinasi yang baik dan rutin dengan Dinas Provinsi/ Kabupaten/Kota terkait pelaksanaan surveilans dan penyidikan penyakit hewan termasuk di dalamnya adalah aktivitas (pengambilan sampel) ke lapangan;
- Pengadaan bahan uji diupayakan semaksimal mungkin untuk memenuhi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pengujian.;
- Meningkatnya kepercayaan seluruh pemangku kepentingan atas performa layanan pengujian prima BBV Maros;
- Adanya transfer ilmu dan keterampilan pengambilan sampel untuk diagnosis PHM di beberapa lokasi lingkup area kerja BBV Maros;
- Adanya sinkronisasi kegiatan antara BBV Maros dengan Dinas Provinsi/ Kabupaten/ Kota sehingga pelaksanaan kegiatan terutama terkait kerjasama operasional surveilans PHMS dapat lebih optimal;
- Peningkatan kesadaran dari Dinas Provinsi/ Kabupaten/ Kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan tentang pentingnya mengetahui status dan situasi PHM terutama PHMS di wilayah kerja.

#### Kendala yang menghambat pelaksanaan kinerja antara lain:

- Adanya wabah PHM/ PHMS di lapangan sehingga timbul penolakan saat kegiatan surveilans terutama terkait pengambilan sampel di lapangan yang lebih representatif;
- Kurangnya anggaran untuk sarana prasarana pengambilan sampel



sehingga kegiatan surveilans dilaksanakan secara integrasi sesuai dengan jenis hewan rentan;

- Kemampuan SDM di lapangan (Dinas) di wilayah kerja BBV Maros bervariasi, tidak keseluruhan SDM di wilayah kerja mampu melaksanakan pengambilan sampel yang tepat untuk kegiatan surveilans dan penyidikan;
- Adanya efisiensi anggaran baik di BBV maupun Dinas Provinsi/ Kabupaten/ Kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan sehingga kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan tidak dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan amanah Permentan 31 Tahun 2023.

#### **f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan persentase PHMS yang teridentifikasi terhadap total PHMS yang terjadi pada ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros antara lain:

- Memberikan pelatihan maupun bimbingan teknis yang diikuti oleh tenaga medik dan paramedik dalam upaya meningkatkan kualitas SDM BBV Maros.
- Menjamin kualitas mutu BBV Maros dengan melaksanakan fasilitasi surveilans untuk memastikan kepatuhan terhadap standar SNI ISO/IEC 17025:2017, ISO 9001:2015, ISO 37001:2016; ISO 45001:2018, ISO 35001:2019 serta ISO/IEC 17043:2023 dalam upaya mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang, meningkatkan kepercayaan pelanggan serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

#### **III.2.5. Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu**

Keamanan dan mutu produk hewan adalah faktor penting untuk memastikan produk yang dikonsumsi masyarakat aman dan memenuhi



standar nasional maupun internasional. Produk hewan yang diimpor harus memenuhi persyaratan teknis keamanan produk hewan yang ketat untuk mencegah masuknya penyakit hewan dari luar negeri dan menjamin keamanan produk hewan. Di sisi lain, produk hewan nasional juga harus memenuhi standar keamanan dan mutu untuk ekspor agar dapat bersaing di pasar global. Penjaminan keamanan dan mutu produk hewan, mulai dari hulu hingga hilir, harus dilakukan secara konsisten untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin meningkat terhadap aspek keamanan dan mutu produk hewan. BBV Maros merupakan salah satu UPT Ditjen PKH yang melakukan pengujian keamanan produk hewan di wilayah pulau Sulawesi, Maluku dan Maluku Utara. Berikut persentase pengujian keamanan produk hewan yang dilakukan tepat waktu tahun 2025 di Balai Besar Veteriner Maros. (Tabel 3.20).

**Tabel 3. 20 Jenis Uji dan Peresentase Capaian Ketepatan Waktu Pengujian Keamanan Produk Hewan tahun 2025 di BBV Maros**

No	Uji	Jumlah tepat waktu	Jumlah seluruh uji	Persentase capaian
1	ALT Enumerasi	39	43	90.70
2	AST Antimikroba Terhadap E. coli Disk Diffusion	3	3	100
3	Borax Kualitatif	4	4	100
4	Campylobacter spp. Isolasi dan Identifikasi	22	23	95.65
5	Coliform Enumerasi	21	21	100
6	E. coli Enumerasi	39	39	100
7	E. coli Isolasi dan Identifikasi	2	2	100
8	Enterobacteriaceae Enumerasi	6	6	100
9	Formalin Kualitatif	19	20	95
10	Organoleptik Daging	5	5	100
11	Residu Antibiotik 4 Golongan Bioassay	75	75	100
12	Residu Antibiotik Golongan Tetracycline Bioassay	2	2	100
13	Salmonella spp. Isolasi dan Identifikasi	76	82	92.68
14	Staphylococcus aureus Enumerasi	45	45	100
<b>Persentase capaian seluruh uji</b>				<b>98.15</b>



### a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2025

Target persentase pengujian keamanan produk hewan yang dilakukan tepat waktu tahun 2025 sebesar 98%. Realisasi Persentase yang dicapai sebesar 98.1% atau capaian sebesar 100% dari target perjanjian kinerja yang ditetapkan seperti pada **Tabel 3.21** berikut.

**Tabel 3. 21 Data Realisasi Penerimaan Sampel BBV Maros Tahun 2025**

Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu	Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
	98	98.1	100.10

### b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2024 karena IKU persentase pengujian keamanan produk hewan yang dilakukan tepat waktu tahun 2025 merupakan IKU yang baru yang ditetapkan pada tahun 2025

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi persentase pengujian keamanan produk hewan yang dilakukan tepat waktu tahun 2025 dengan target jangka menengah (2025-2029) sebesar 100% seperti pada **Tabel 3.22** berikut. Realisasi yang diperoleh diharapkan dapat konsisten sesuai dengan target jangka menengah BBV Maros.

**Tabel 3. 22 Perbandingan Capaian Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu di tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah**

Target dan Realisasi	2025	2026	2027	2028	2029	%Realisasi thd target Thn 2025	%Realisasi th 2029 thd jangka menengah
Target (Persen)	98	98	98	98	98	100.10	100
Realisasi (Persen)	98.1						

**d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional**

Perbandingan realisasi persentase pengujian keamanan produk hewan yang dilakukan tepat waktu tahun 2025 dengan target dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebesar 136.11% seperti pada **Tabel 3. 23** berikut.

**Tabel 3. 23 Perbandingan Capaian Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu di tahun 2025 dengan Standar Nasional**

No	Tahun	Satuan	Target Nasional	Realisasi BBV Maros	Persentase (%)
1	2025	persen	72	98.1	136.11

**e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja**

Analisis penyebab keberhasilan antara lain:

- Perencanaan jadwal pengambilan sampel ke lapangan yang dengan mempertimbangkan waktu puncak penerimaan sampel pasif agar tidak bersamaan dengan sampel aktif;
- Meningkatnya permintaan pengujian lalu lintas terkait Permentan No 17 Tahun 2023 terkait tata cara pengawasan lalu lintas hewan, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya di dalam wilayah negara kesatuan Republik Indonesia
- Koordinasi yang baik dan rutin dengan Dinas Kabupaten/Kota terkait pelaksanaan surveilans (pengambilan sampel) ke lapangan



- Pengadaan bahan uji yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pengujian, mempertimbangkan jumlah sampel tahun - tahun sebelumnya

Kendala yang menghambat pelaksanaan kinerja antara lain:

- Pengadaan bahan dan kit untuk pengujian membutuhkan waktu cukup lama;
- Meningkatnya permintaan uji pada waktu-waktu tertentu terkait dengan lalu lintas hewan sehingga waktu pengujian melebihi standar pelayanan;
- Penambahan jumlah sampel aktif dan pasif tidak seiring dengan penambahan kebutuhan anggaran untuk pengadaan reagensia/ bahan uji, sehingga diutamakan untuk pengerjaan sampel pasif sebagai pemenuhan janji layanan terhadap pengguna jasa laboratorium BBV Maros.

#### **f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan persentase pengujian keamanan produk hewan yang dilakukan tepat waktu tahun 2025 antara lain:

- Memberikan pelatihan maupun bimbingan teknis yang diikuti oleh tenaga medik dan paramedik dalam upaya meningkatkan kualitas SDM BBV Maros.
- Menjamin kualitas mutu BBV Maros dengan melaksanakan fasilitasi surveilans untuk memastikan kepatuhan terhadap standar SNI ISO/IEC 17025:2017, ISO 9001:2015, ISO 37001:2016; ISO 45001:2018, ISO 35001:2019 serta ISO/IEC 17043:2023 dalam upaya mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang, meningkatkan kepercayaan pelanggan serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.



### III.3. Capaian Kinerja Lainnya

Kinerja yang dilaksanakan oleh BBV Maros di tahun 2025 tidak hanya didasari oleh target yang ada di dalam Perjanjian Kinerja kepala balai. BBV Maros juga melaksanakan kinerja pendukung lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap realisasi kegiatan dalam perjanjian kinerja. Adapun capaian kinerja lainnya antara lain:

1. Tersedianya Sarana Biosecurity Centre di Wilayah Timur Indonesia (SBSN) berupa pengadaan sarana alat laboratorium dan sarana penunjang lainnya sebanyak 125 unit dan 4 set alat dengan pagu sebesar Rp. 20,442,295,000 realisasi anggaran sebesar Rp. 20,429,750,639 atau 99.94%. **(Lampiran 4)**;
2. Terbangunnya Prasarana Biosecurity Centre di Wilayah Timur Indonesia (SBSN) berupa pembangunan 13 item bangunan yang dibagi menjadi 2 kelompok:
  1. Pembangunan Gedung, terdiri dari:
    - PEMBANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM (2 LANTAI)
    - PEMBANGUNAN TEACHING CENTER LABORATORIUM PENYAKIT RUJUKAN
    - PEMBANGUNAN KANDANG OBSERVASI DAN INSTALASI HEWAN PERCOBAAN
    - PEMBANGUNAN KANDANG DOMBA DAN KAMBING
    - PEMBUATAN PAGAR KANDANG HEWAN PERCOBAAN SAPI DAN EXERCISE AREA
  2. Pembangunan Sarana Penunjang, terdiri dari:
    - PEMBUATAN IPAL / STP
    - PEMBANGUNAN EMBUNG/KOLAM AIR
    - PEMBANGUNAN JALAN INSPEKSI
    - PEMBUATAN TEMPAT PENGUMPULAN PAKAN
    - PEMBUATAN TEMPAT LIMBAH SEMENTARA



- PEMBUATAN INSTALASI BIO-GAS
- PENINGKATAN SISTEM DRAINASE KAWASAN

Setiap kelompok pembangunan terdiri dari 3 tahapan kegiatan: Perencanaan, Pembangunan Konstruksi, dan Pengawasan. **(Lampiran 5);**

3. Terlaksananya Penyidikan dan Pengujian Penyakit hewan dengan target 7,500 sampel dengan realisasi 11,537 dan terlaksananya pengujian sampel pasif penyakit hewan yang diterima dari pelanggan sebanyak 26,727 sampel. **(Lampiran 6);**
4. Terlaksananya Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan dengan target 2,475 produk dengan realisasi sebanyak 3,450 produk. **(Lampiran 6);**
5. Terdistribusinya Bantuan Ternak Unggas berupa ayam petelur sebanyak 48,000 ekor (600 ekor/kelompok), kandang ayam masing-masing kelompok, pakan ayam sebesar 5,400 kg, dan 1 paket obat-obatan dan vitamin untuk 80 kelompok di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara. **(Lampiran 7);**
6. Dipertahankannya status Sertifikat ISO/IEC 17025:2017 sebagai laboratorium terakreditasi di bidang Laboratorium pengujian dengan nomor dari Komite Akreditasi Nasional berlaku dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 22 November 2026. **(Lampiran 8);**
7. Dipertahankannya status Sertifikat ISO 9001:2015 dengan nomor QMS-350 sertifikat dari Mutu Internasional. **(Lampiran 9);**
8. Dipertahankannya status Sertifikat ISO 37001:2016 dengan sertifikat nomor ABMS-015 dari Mutu Internasional yang berlaku sejak tanggal 13 Juli 2022 sampai dengan 8 Agustus 2025. **(Lampiran 10);**
9. Dipertahankannya status Sertifikat ISO 45001:2018 dengan sertifikat nomor G.06-ID0223-XII-2024 dari PT Garuda Sertifikasi Indonesia yang berlaku dari tanggal 09 Desember 2021 sampai dengan 08 Desember 2027. **(Lampiran 11);**
10. Dipertahankannya status Sertifikat ISO 35001:2019 dengan sertifikat nomor G.11- ID0223-XII-2021 dari PT Garuda Sertifikasi Indonesia



- yang berlaku dari tanggal 30 Desember 2022 sampai dengan 29 Desember 2025. **(Lampiran 12);**
11. Memperoleh penghargaan anugerah keterbukaan informasi publik dalam kategori yaitu Kategori Eselon II Peringkat Informatif. **(Lampiran 13);**
  12. Tercapainya kegiatan swsembada pangan, dengan kegiatan sebagai berikut: jumlah optimasi lahan (Oplah) Kabupaten Bantaeng sebesar 873 ha, jumlah pembentukan Brigade Pangan Kabupaten Bantaeng sebanyak 4 Brigade Pangan yang terdiri dari 15 orang, dan Jumlah Luas Tambah Tanam (LTT) di Kabupaten Bantaeng sebesar 6,723.93 ha dan Pangkajene Kepulauan sebesar 25,885.76 ha. **(Lampiran 14);**
  13. Terlaksananya pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Investasi Ternak Sapi Perah dan Sapi Pedaging di wilayah Lembah Napu, Kab. Poso; Lahan Kabupaten Sidrap; dan Lahan Savana Seko. **(Lampiran 15);**
  14. Terlaksananya bimbingan teknis pengembangan ternak bantuan pemerintah;
  15. Tersusunnya rincian output (RO) dan capaian output BBV Maros TA 2025 (aplikasi E Sakti). **(Lampiran 18);**
  16. Tersampaikan laporan Emonev Bappenas. **(Lampiran 19).**

### III.4 Realisasi Anggaran

Tahun Anggaran 2025, BBV Maros mendapat dana sebesar Rp. 90,837,797,000 per tanggal 02 Desember 2024. Setelah melaksanakan revisi, pagu anggaran BBV Maros menjadi Rp. 106,003,873,000 per tanggal 10 Desember 2025 (Revisi Hal III DIPA dan Revisi Pemutakhiran Data, **(Lampiran 16)**, Namun adanya pemblokiran anggaran sebesar Rp. 93,642,000 sehingga anggaran yang dapat digunakan sebesar Rp. 105,910,231,000. Nilai tersebut, menjadi nilai dalam persentase realisasi anggaran dalam laporan kinerja tahun 2025. Realisasi serapan anggaran berdasarkan Aplikasi SMART dan Om-Span sebesar 96,48%, sedangkan pada Aplikasi SAKTI melalui laporan capaian output sebesar 96,56%. Perbedaan bisa terjadi karena pada aplikasi smart dan Omspan masih

memperhitungkan pagu yang di blokir, sedangkan pada Aplikasi sakti sudah mengurangi pagu yang mengalami pemblokiran. Adapun realisasi serapan anggaran BBV Maros tahun 2025 berdasarkan Aplikasi Sakti adalah seperti pada **Tabel 3. 24** berikut.

**Tabel 3. 24 Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA BBV Maros TA 2025**

No.	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	77,296,218,000	74,165,778,177	95.95
2	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	15,984,000,000	15,518,735,752	97.09
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	943,000,000	933,741,660	99.02
4	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	11,687,013,000	11,652,395,203	99.70
<b>Jumlah</b>		<b>105,910,231,000</b>	<b>102,270,650,792</b>	<b>96.56</b>

Besar komposisi pagu dan realisasi anggaran berdasarkan akun belanja pada aplikasi Sakti dapat dilihat pada **Tabel 3.25** berikut:

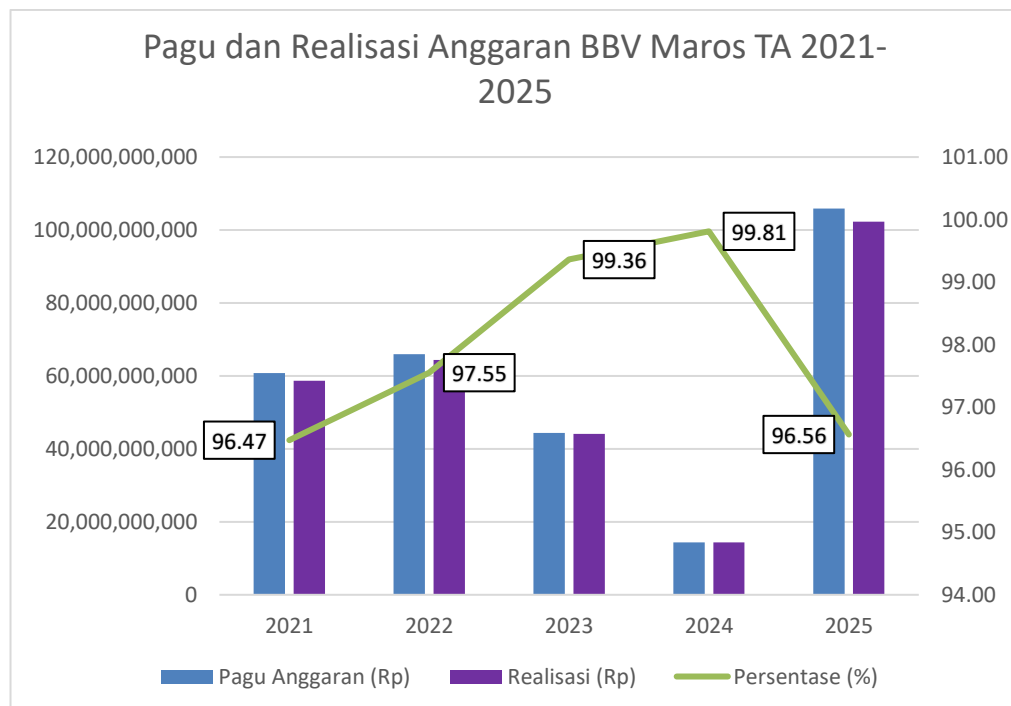
**Tabel 3. 25 Komposisi Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Akun Belanja BBV Maros Tahun 2025**

Akun 2 Digit	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
51 Belanja Pegawai	5,750,631,000	5,735,974,859	99.75
52 Belanja Barang	27,288,400,000	26,774,202,638	98.12
53 Belanja Modal	72,871,200,000	69,760,473,295	95.73
<b>Jumlah</b>	<b>105,910,231,000</b>	<b>102,270,650,792</b>	<b>96.56</b>

Komposisi pagu dan serapan anggaran BBV Maros pada tahun 2025 dan tahun sebelumnya tidak dapat diprediksi. Hal tersebut diakibatkan oleh berbagai faktor, salah satunya terkait kebutuhan dan pembagian dana yang dilaksanakan oleh satker Pusat. Presentase realisasi pagu pada tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022-2024. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2025 terdapat kegiatan SBSN, dimana pagu pada kegiatan pembangunan prasarana terdapat sisa pagu yang berasal dari harga kontrak yang telah disepakati. Adapun perbandingan antara pagu dan realisasi anggaran dari tahun 2021 sampai tahun 2025 dapat dilihat pada **Tabel 3.26** berikut.

**Tabel 3. 26 Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran BBV Maros Tahun 2021-2025**

Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2021	60,799,956,000	58,655,365,389	96.47
2022	66,005,935,000	64,390,094,702	97.55
2023	44,386,401,000	44,102,577,320	99.36
2024	14,395,891,000	14,368,894,637	99.81
2025	105,910,231,000	102,270,650,792	96.56



**Grafik 3. Pagu dan Realisasi Serapan Anggaran BBV Maros Tahun 2021-2025**



### III.5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan anggaran berkaitan dengan hubungan antara sumber daya yang digunakan dan keluaran yang diperoleh dalam hal kuantitas, kualitas dan waktu. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya untuk mendukung pencapaian kinerja sasaran kegiatan Balai Besar Veteriner Maros tahun 2025 berpedoman pada hasil perhitungan yang mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 27 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran.

Efisiensi BBV Maros sebagai Unit Pelaksana Teknis pada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan diukur dengan menghitung secara agregat variabel Penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK), baik Standar Biaya Keluaran Umum (SBKU) dan Standar Biaya Keluaran Khusus (SBKK) pada Rincian Output (RO) dengan bobot 40% (empat puluh persen) dan Efisiensi SBK dengan bobot 60% (enam puluh persen) pada seluruh Satker di lingkup Ditjen PKH. Pengukuran Nilai Efisiensi BBV Maros dilakukan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Efisiensi} = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$$

Kementerian Keuangan telah memfasilitasi sistem informasi Aplikasi Monev Kemenkeu sebagai sumber data Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK untuk menghitung Nilai Efisiensi Satuan Kerja. Berdasarkan Aplikasi Monev Kemenkeu, nilai Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK sebagaimana tersaji pada Lampiran sehingga dapat diperoleh Nilai Efisiensi BBV Maros T.A. 2025 adalah:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK}) \\ &= (40\% \times 100) + (60\% \times 80) \\ &= 40\% + 48\% \\ &= \mathbf{88\%} \end{aligned}$$

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga diukur dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Adapun Kategori nilai IKPA adalah sebagai berikut, **Tabel 3.27**:

**Tabel 3. 27 Kategori Penilaian IKPA**

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	Nilai IKPA > 95	Sangat Baik
II	89 ≤ Nilai IKPA < 95	Baik
III	70 ≤ Nilai IKPA < 89	Cukup
IV	Nilai IKPA < 70	Kurang

Nilai IKPA BBV Maros di tahun 2025 sebesar 88.20 atau dalam kategori **CUKUP (Tabel 3.28)**. Hal tersebut diperoleh dari nilai kualitas Perencanaan Anggaran sebesar 93.04%, Kualitas Pelaksanaan Anggaran 88.8%, dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran 94.17% (Tabel 3.35). Selain itu, Nilai SMART Kemenkeu BBV Maros tahun 2025 termasuk dalam kategori **Baik** (gambar 2).

**Tabel 3. 28 Nilai IKPA BBV Maros Tahun 2025**

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran			Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Capaian Output	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP						
1	'054	'018	239015	BALAI BESAR VETERINER MAROS, SULAWESI SELATAN	Nilai	100	86.07	63.19	92	100	100	94.17	88.29	100%	0	88.29	
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25					
					Nilai Akhir	10	12.91	12.64	9.2	10	10	23.54					
					Nilai Aspek	93.04			88.8								94.17



**Gambar 2. Nilai SMART Kemenkeu BBV Maros Tahun 2025**

### III.6. Hambatan dan Kendala

Faktor penghambat dan kendala pencapaian kinerja BBV Maros tahun 2025 antara lain:

1. Adanya blokir anggaran di awal tahun mengakibatkan perencanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana awal, terutama pada kegiatan SBSN dan perjalanan dinas surveilans .
2. Kurangnya pemahaman dan persepsi pengelola dan pelaksana kegiatan terhadap Juknis dan Juklak.
3. Kurang disiplinnya tim penanggung jawab dalam mendokumentasikan setiap perkembangan kegiatan
4. Penyediaan bahan dan kit pengujian di laboratorium terkadang terhambat akibat kurang updatenya pelaporan ketersediaan bahan dan kit di laboratorium.
5. Penanggung jawab laboratorium belum membuat rencana kebutuhan



- pengujian dalam 1 tahun pengujian
6. Dinas yang membidangi bidang peternakan dan kesehatan hewan belum sepenuhnya memberikan informasi secara langsung apabila terjadi kasus di lapangan yang berkaitan tugas dan fungsi BBV Maros
  7. Belum dipahaminya secara optimal oleh pegawai mengenai Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

### **Analisis Faktor Pendorong Pencapaian Kinerja**

Pelaksanaan kinerja BBV Maros tahun 2025 mengalami beberapa hambatan dan kendala, namun secara umum pelaksanaannya dapat diatasi dan diselesaikan oleh faktor-faktor pendorong. Faktor pendorong tersebut yaitu:

- Sumber daya manusia BBV Maros yang memadai setiap bidangnya.
- Berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan.
- Terciptanya situasi kerja yang kondusif dalam meningkatkan kinerja balai.
- Bahan dan kit pengujian dalam pelaksanaan pengujian penyakit hewan selalu tersedia sesuai kebutuhan.
- Peralatan lab yang memadai untuk menunjang pengujian penyakit.
- Terjadinya koordinasi yang baik dengan instansi terkait dalam melaksanakan pelayanan terhadap masyarakat.
- Melakukan koordinasi yang intens dengan dinas terkait sehingga kegiatan surveilans, monitoring dan investigasi yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar.
- Melakukan Koordinasi dengan dinas kab/kota yang mendapatkan bantuan ternak dalam program penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi.
- Metode pengadaan dilakukan secara sistem *e-purchasing/e-katalog*, sehingga mempermudah proses penyelesaian pengadaan.



- Dilakukannya peningkatan kualitas SDM pengujian melalui kegiatan IHT.
- Kualitas mutu layanan selalu terjaga karena adanya pelaksanaan fasilitasi surveilans SNI ISO/IEC 17025:2017, ISO 9001:2015, ISO 37001:2016; ISO 45001:2018, ISO 35001:2019 serta ISO/IEC 17043:2023.
- Terdapatnya WA center dan aplikasi TANYAVET pada web BBV Maros dalam mempercepat pelayanan pengujian untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
- Terdapat peningkatan kualitas sarana prasarana layanan publik, seperti ruang epidemiologi, ruang PPID, ruang laktasi, ruang bermain anak, penambahan fitur pada website, serta peningkatan kualitas sarana penunjang lainnya.
- Peningkatan kesejahteraan pegawai.



### III.6. Upaya dan Tindak Lanjut

Laporan Kinerja BBV Maros ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan kinerja BBV Maros di bidang peternakan dan kesehatan hewan. Masukan dan koreksi terhadap laporan kinerja (LAKIN) ini sangat kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan laporan berikutnya, serta untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Mengatasi berbagai permasalahan dan kendala tersebut, maka upaya dan tindak lanjut yang ditempuh, antara lain:

1. Mengatur kembali rencana kegiatan dengan penyesuaian anggaran yang tersedia
2. Melakukan konsultasi ke Eselon I agar petunjuk teknis (Juknis) tentang kegiatan bisa diterima di awal tahun.
3. Melakukan rapat koordinasi internal secara rutin
4. Melakukan stock opname terhadap kebutuhan laboratorium
5. Melakukan koordinasi dengan masing-masing penanggung jawab laboratorium terhadap rencana kebutuhan dalam 1 tahun
6. Meningkatkan koordinasi yang baik dengan dinas terkait di wilayah kerja BBV Maros agar setiap kasus yang terjadi di lapangan dapat ditangani dengan segera mungkin
7. Meningkatkan sosialisasi tim SPIP terhadap kegiatan dan rencana SPIP



## BAB IV PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja BBV Maros merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi BBV Maros.

Capaian sasaran strategis BBV Maros pada tahun 2025 diperoleh kategori **Sangat Berhasil**. Nilai Efisiensi BBV Maros di tahun 2025 sebesar 88%. Hal tersebut diperoleh dari menghitung secara agregat variabel Penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK), baik Standar Biaya Keluaran Umum (SBKU) dan Standar Biaya Keluaran Khusus (SBKK) pada Rincian Output (RO) dengan bobot 40% dan Efisiensi SBK dengan bobot 60%. Nilai IKPA BBV Maros di tahun 2024 sebesar **88%** atau dalam kategori **Cukup**. Hal tersebut diperoleh dari nilai kualitas Perencanaan Anggaran sebesar 93.04%, Kualitas Pelaksanaan Anggaran 88.8%, dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran 94.17%.

Indikator kegiatan BBV Maros sesuai dengan perjanjian kinerja meliputi:

1. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Veteriner Maros sebesar 108.57% atau terealisasi 3.8 Skala Likert dari target 3.5 Skala Likert.
2. Capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BBV) Maros sebesar 118.79% atau terealisasi 95.03 nilai dari target 80 nilai.
3. Capaian Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros sebesar 100% atau terealisasi 98% dari target 98%.

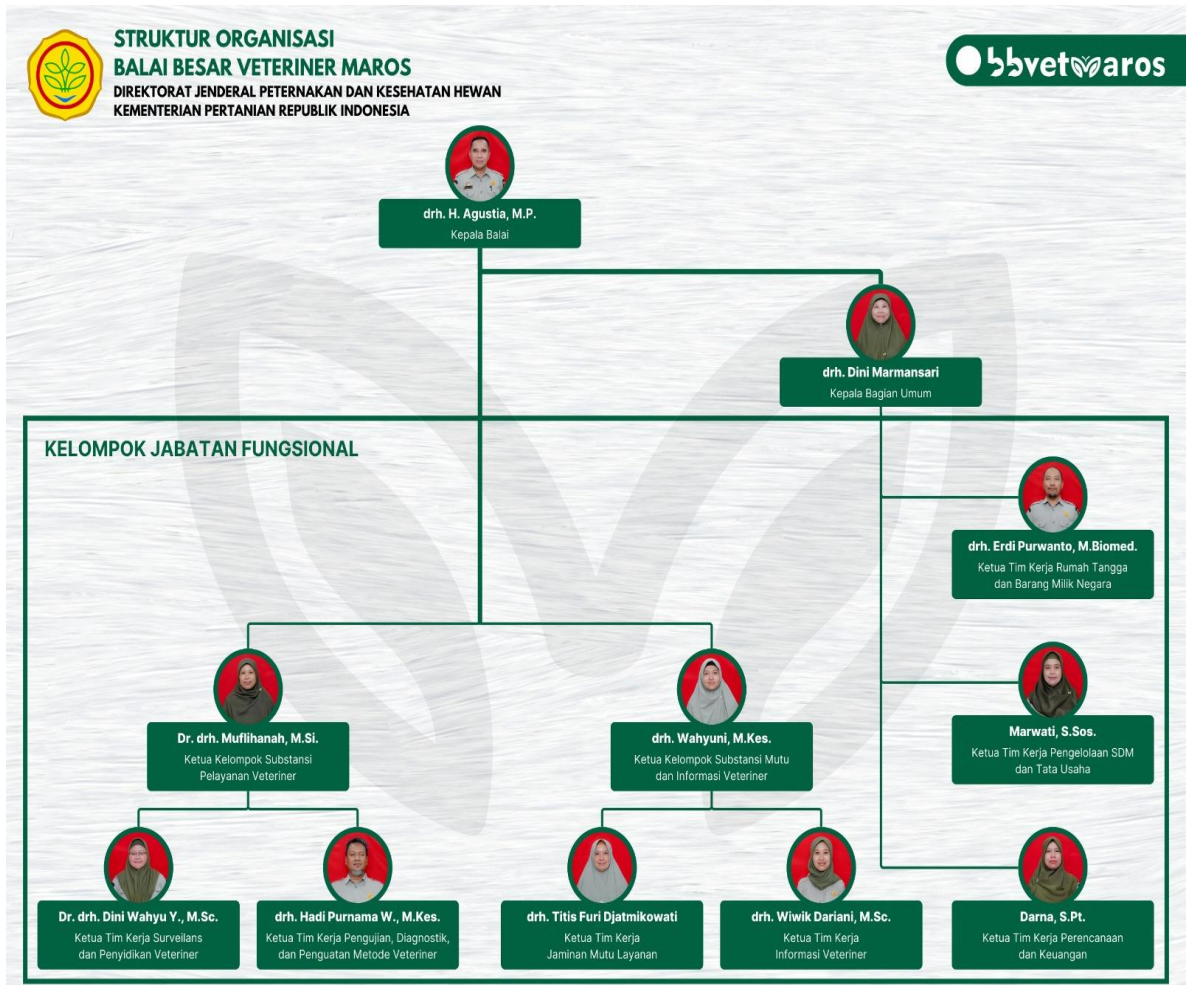


4. Capaian Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros sebesar 113.25% atau terealisasi 91.73% dari target 81%.
5. Capaian Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian di Balai Besar Veteriner (BBV) Maros sebesar 100.1% atau terealisasi 98.1% dari target 98%.

BBV Maros berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerjanya di tahun mendatang dengan berfokus pada pengendalian yang tepat dan selaras serta berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap capaian kinerja tahun 2025. Disamping dukungan internal yang berasal dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh BBV Maros, kinerja BBV Maros tahun 2025 juga tidak terlepas dari dukungan eksternal yaitu dari pengguna jasa, baik instansi dinas maupun perusahaan swasta serta masyarakat umum yang berkomitmen untuk menciptakan situasi kesehatan hewan yang aman dan terkendali.



## Lampiran 1. Struktur Organisasi BBV Maros





## Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BBV Maros Tahun 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550  
KOTAK POS 1180/JKS. JAKARTA 12011  
Telp. (021) 7815580 - 83, 7847319 Faksimile (021) 785581 - 83, 78847319 E-mail : ditjermak@pertanian.go.id  
Website : <http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustia

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet) Maros

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 31 Desember 2025

Kepala Balai,

Agustia



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustia

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner (BBVet) Maros

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Agustia



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
KEPALA BALAI BESAR VETERINER (BBVET) MAROS  
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

**I. Kinerja Bulanan**

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp 106.003.873.000,- (Seratus Enam Miliar Tiga Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah);**
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -

**II. Kinerja Tahunan**

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Maros yang Diberikan	3,50	Skala Likert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Maros	80	Nilai
2	Terpenuhinya Pengujian PHMS pada Hewan di Wilayah Kerja UPT Veteriner	Persentase Pengujian PHMS yang Dilakukan Tepat Waktu Terhadap Permintaan Pengujian PHMS di Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Maros	98	%
3	Tersedianya Informasi PHMS pada Ternak Berdasarkan Hasil Identifikasi	Persentase PHMS yang Teridentifikasi Terhadap Total PHMS yang Terjadi pada Ternak di Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Maros	81	%
4	Terpenuhinya Permintaan Pengujian	Persentase Pengujian Keamanan Produk Hewan yang Dilakukan Tepat Waktu	98	%



NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
	Keamanan Produk Hewan	Terhadap Total Permintaan Pengujian di Balai Besar Veteriner (BB-Vet) Maros	

### III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran	
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	77.296.218.000,-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	15.984.000.000,-
3.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp	943.000.000,-
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	11.780.655.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>Rp.</b>	<b>106.003.873.000,-</b>
<b>Terbilang : (Seratus Enam Miliar Tiga Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah)</b>			

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Agustia



### Lampiran 3. Perhitungan Nilai Efisiensi Kinerja BBV Maros TA 2025

No.	Program	RO	Jenis	Uraian SBK	Indeks	Realisasi	TVRO	RVRO	Indeks	Selisih	Tingkat Efisiensi	Nilai Efisiensi	Efisiensi SBK	NE SBK
			SBK		SBK				Realisasi Anggaran		Per RO (%)	Per RO (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 7/9	11 = 6-10	12=11/6	15		
1	HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1786.QJA.001 Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan (Produk)	SBKK	Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan	606,482	837,743,310	2,475	2,475	338,482	268,000	44	0		
2	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBA.956 Layanan BMN (Layanan)	SBKU	Layanan BMN untuk Satker Eselon I/Settingkat	480,000,000	4,104,708	4	4	1,026,177	478,973,823	100	20		
3	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBC.954 Layanan Manajemen SDM (Layanan)	SBKU	Layanan Manajemen SDM untuk K/L dengan satker vertikal/Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kategori Besar [Orang]	5,700,000	9,410,062	75	75	125,467	5,574,533	98	20	16	0.8
4	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	SBKU	Dokumen Pemantauan dan Evaluasi [Dokumen]	240,000,000	500	1	1	500	239,999,500	100	20		
5	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	SBKU	Layanan Manajemen Keuangan untuk Satker Eselon I/ Settingkat [Dokumen]	508,000,000	10,757,000	12	12	896,417	507,103,583	100	20		



## Lampiran 4. Kontrak Pengadaan Sarana Biosecurity Centre di Wilayah Timur Indonesia (SBSN)

NO	URAIAN PEKERJAAN	NOMOR & TGL KONTRAK	TGL AKHIR KONTRAK	PAGU TOTAL	NILAI KONTRAK	REALISASI KONTRAK	SISA KONTRAK
1	Pengadaan Inkubator CO2 3 Unit	EP-01JXXKVF6MBYS695S81FRVFAJP, 01-07-2025	31-10-2025	642,000,000	642,000,000	642,000,000	0
2	Pengadaan Deep freezer 2 Unit	EP-01JY5V2RV6K7664QQHV8W191MJ, 01-06-2025	31-10-2025	478,309,000	478,309,000	478,309,000	0
3	Pengadaan Multihotplate Stirer Digital Hotplate Magnetic Stirrer 4-Channel	EP-01JSGCW4ZVSM0XMXYODGCQQ2W9, 01-05-2025	31-07-2025	76,812,000	76,812,000	76,812,000	0
4	THERMO FISHER SCIENTIFIC MULTISKAN FC WITH INCUBATOR	EP-01K0X25BZ553NRGXW8X3B9XKEM, 25-05-2025	30-09-2025	296,925,000	296,925,000	296,925,000	0
5	Pengadaan Sequencing Instrument (MinION Mk1D)	EP-01K9S5A90FPMH018KSQ2Y4CEMY, 01-11-2025	31-12-2025	230,374,000	230,373,211	230,373,211	789
6	Microbial Air Sampler	EP-01KB264HMBFAX3RJXHTCVMA580, 01-11-2025	31-12-2025	213,120,000	213,120,000	213,120,000	0
7	Pengadaan Micropipette F2 single (1 Unit)	EP-01KAWP2JP65PVT7DDC00MTEYN5, 01-11-2025	24-12-2025	11,250,500	11,155,500	11,155,500	95,000
9	Pengadaan INKUBATOR TELUR	EP-01JXV5C2ZM6YTGQA730NPBMVWR, 01-07-2025	30-09-2025	56,300,000	56,300,000	56,300,000	0
10	Pengadaan FAST TISSUE PROSESOR 1 Unit	29.008/PL.020/F.4.E/07/2025, 01-07-2025	30-09-2025	1,069,080,000	1,069,080,000	1,069,080,000	0
11	Pengadaan Cell Counter Tissue culture	EP-01K9V1PANEP84GHA5ZA1T4QZ6J, 01-11-2025	31-12-2025	123,000,000	123,000,000	123,000,000	0
12	Pengadaan Kulkas 2 Pintu dengan All-around Cooling (6 unit)	EP-01KAFAG9CA7PHZW1G2QXCOSHMM, 01-11-2025	31-12-2025	49,955,000	49,950,000	49,950,000	5,000
13	Pengadaan Lemari Media Biologis (2 Unit)	EP-01K9XJYB3FRSWK7KSQQT59KRHN, 01-11-2025	31-12-2025	7,956,000	7,703,400	7,703,400	252,600
14	Pengadaan 6-Tube Magnetic Separation Rack - 6 tubes ( 3 Unit)	EP-01KACVE3Q5MPYTVMMVFA4QVG1Y, 01-11-2025	31-12-2025	22,311,000	22,311,000	22,311,000	0
15	Pengadaan Multi Bio RS-24	EP-01KA7KVAB1B0ZWWANG15PCXBGQ, 01-11-2025	31-12-2025	21,756,000	21,756,000	21,756,000	0
16	Pengadaan Micropipette 20-200 micro (2 Unit)	EP-01K03CF1R35770QYQX2AF1C55Y, 01-07-2025	30-09-2025	6,161,000	6,160,500	6,160,500	500
17	OLYMPUS MICROSCOPE BX53 Standard Plan with DP23 Camera include PC and Monitor 1 unit	EP-01JZH97R8VRW8HNK4WZH8M6Y3M, 01-06-2025	30-09-2025	369,519,000	369,519,000	369,519,000	0



NO	URAIAN PEKERJAAN	NOMOR & TGL KONTRAK	TGL AKHIR KONTRAK	PAGU TOTAL	NILAI KONTRAK	REALISASI KONTRAK	SISA KONTRAK
18	Pengadaan Mounting otomatis 1 Unit	29.009/PL.020/F.4 .E/07/2025, 01-07-2025	23-09-2025	574,300,000	574,300,000	574,300,000	0
19	Pengadaan Kulkas 2 Pintu dengan All-around Cooling (showcase) 1 Unit	EP-01KAF9GPJVYPJ 54HRRNBH9RFT N, 01-11-2025	31-12-2025	18,750,000	18,750,000	18,750,000	0
20	Meubeller Penunjang Teaching Center Laboratorium Penyakit Rujukan	EP-01KAKAY9WP0S KXBXR5GRZ3Y 3E, 01-11-2025	31-12-2025	834,320,000	834,319,608	834,319,608	392
21	Pengadaan Aerial Surveillance Device	EP-01KAAETBFZT0T 6NYD1GYZ1K2W J, 01-11-2025	31-12-2025	25,974,000	25,974,000	25,974,000	0
22	Vapour-phase hydrogen peroxide generator	EP-01K9PDBVR95E3 NF5P9ZZV1YDQ R, 01-11-2025	31-12-2025	821,955,000	821,955,000	821,955,000	0
23	Pengadaan PHARMECEUTICAL REFRIGERATOR 1 Unit (Optimalisasi)	EP-01KB24EPRWBR CFG6HB55KQ648 A, 01-11-2025	31-12-2025	143,695,000	143,695,000	143,695,000	0
24	LEMARI ASAM STEEL 150 STANDAR	EP-01K5WGS9V4DJ H2S5Z6HWA57X K6, 01-10-2025	31-12-2025	152,625,000	152,625,000	152,625,000	0
25	Pengadaan Timbangan Digital ohaus (3 Unit)	EP-01K05YKQKTMV Y8JPC0ZF78QXY 1, 01-09-2025	31-12-2025	140,859,000	140,859,000	140,859,000	0
26	Pengadaan Thermo-Qubit 4 Fluorometer	EP-01KA7M5Q6XYD RA4J6PJSVFY6S G, 01-11-2025	31-12-2025	158,730,000	158,730,000	158,730,000	0
27	Pengadaan PCR CABINET WITH TOUCHSCREEN CONTROLLER KURATA 2 FEET 1 Unit	EP-01JXV8N3JV98T MMR0PNFY77CD 3, 01-07-2025	31-10-2025	87,761,000	87,760,180	87,760,180	820
28	Pengadaan Vortex mixer (1 Unit)	EP-01JSZPX8H94TG 2VHW4G42668Q G, 01-05-2025	01-07-2025	4,990,000	4,989,999	4,989,999	1
29	Pengadaan Timbangan Digital (2 Unit)	EP-01K03EPDVS0B8 6CFATJG5M2KF4 , 01-07-2025	30-09-2025	14,430,000	14,430,000	14,430,000	0
30	Pengadaan POL EKO SLN 53 SMART - DRYING OVEN 1 unit	EP-01JZHASR81CTV MA7KC3BF7ZC4S , 01-06-2025	30-09-2025	54,390,000	54,390,000	54,390,000	0
31	Pengadaan THERMO SCIENTIFIC WELLWASH VERSA 1 Unit	EP-01JZHCME7R9NA WKKAX8BHWJ3X 7, 01-06-2025	30-09-2025	185,370,000	185,370,000	185,370,000	0
32	QuantStudio Real-Time PCR Systems 1 unit	EP-01JYD9APBS9Y6 KQ5K1X1FPXZG M, 01-06-2025	30-09-2025	976,911,000	976,911,000	976,911,000	0
33	Pengadaan Waterebath (1 unit)	EP-01K06GCMH2QT AYGC2G73S9SX0 7, 01-07-2025	30-09-2025	34,410,000	34,410,000	34,410,000	0
34	Pengadaan Micropippete F2 (1 Unit)	EP-01KAJGAGSSPT CT4TF6SXTGQS1 P, 01-11-2025	31-12-2025	14,541,000	14,541,000	14,541,000	0



NO	URAIAN PEKERJAAN	NOMOR & TGL KONTRAK	TGL AKHIR KONTRAK	PAGU TOTAL	NILAI KONTRAK	REALISASI KONTRAK	SISA KONTRAK
35	Pengadaan Centrifuge Hematokrit	EP-01KAJ5E4TX9JR XTBAKJ20VRXCD , 01-11-2025	31-12-2025	12,011,000	12,010,200	0	800
36	Pengadaan AUTOCLAVE DENGAN TOUCHSCREEN CONTROL - 50 LITER 10 Unit	EP-01JY61N54MV21 5P2R4S5R2HJFY, 01-07-2025	31-10-2025	975,000,000		975,000,000	0
37	Pengadaan Brinsea Overview candler	EP-01JXV5TH243EQ WWWV9XX69G20 W, 01-07-2025	30-09-2025	1,750,000	1,750,000	1,750,000	0
38	Multimedia Penunjang Teaching Center	EP-01KC2Z79DDJ8K N2VRACWQWGM 3D, 01-11-2025	31-12-2025	166,398,000	166,389,000	166,389,000	9,000
39	Pengadaan ELISA Reader	EP-01K9VEXY7GYX8 YGP9RHYCV9G6 N, 01-11-2025	31-12-2025	168,987,000	168,986,400	168,986,400	600
40	Pengadaan Digital Vortex Mixer 1 Unit	EP-01K61YPABZ88T ECQ61Z7RQTAP S, 01-10-2025	30-11-2025	10,157,000	10,157,000	10,157,000	0
41	Mikroskop (Optimalisasi)	EP-01KB3WCSQQPE 0HBOBNDJFCTAT B, 01-11-2025	31-12-2025	238,095,000	238,095,000	238,095,000	0
42	Meubeller Penunjang Laboratorium (1 Set)	EP-01K7V7YX50AZQ BXK5JQCSX3A5P , 01-10-2025	31-12-2025	2,652,012,000	2,652,012,000	2,652,012,000	0
43	Pengadaan Micropipete (3 Unit)	EP-01KACXY0WTDN H4Q2DRKYN8GY C5, 01-11-2025	31-12-2025	27,417,000	27,417,000	27,417,000	0
44	Pengadaan UPS ICA 3000 VA	EP-01KAW9N08KNX0 XBD30N79DCJ82, 01-11-2025	31-12-2025	19,925,000	19,924,500	19,924,500	500
45	Pengadaan Alat analisa hasil pengujian Biotek dan Epidomologi (8 Unit)	EP-01KAAF2F3XX55 RCEHFT04MY3Y M, 01-11-2025	31-12-2025	213,200,000	213,120,000	213,120,000	80,000
46	Pengadaan Chemistry Analyzer VetExpert C5	EP-01K9VD33KC9XN NZS9R6G83Y551, 01-11-2025	31-12-2025	111,000,000	111,000,000	111,000,000	0
47	CYLAB WATER PURIFICATION SYSTEM LARGE SCALE TYPE I TYPE II ASTM WATER REAGENT 1 Unit	EP-01JZ73DJPJTHAJ JE09B0MG9F4B, 01-06-2025	30-09-2025	295,000,000	294,927,000	294,927,000	73,000
48	Pengadaan ESCO BIOLOGICAL SAFETY CABINETS CLASS II TYPE A2 UKURAN 1.2 M/4 FEET, MODEL AC2-4S8-NS 6 Unit	EP-01JY2RW0BEPG W96YC4933R6JJ Y, 01-07-2025	31-10-2025	1,759,912,000	1,759,851,780	1,759,851,780	60,220
49	Homogenizer Automatic Stomacher Blender Mix	EP-01K8A5GQRENY V77NXJ44S07K6 P, 24-10-2025	31-12-2025	94,350,000	94,350,000	94,350,000	0
50	Pengadaan MERCK MILLIPORE SAMPLE HOMOGENIZER 1 UNIT	EP-01JZHA0Y81YQS JTE144H4DN4CE, 01-07-2025	30-09-2025	53,280,000	53,280,000	53,280,000	0
51	Pengadaan DEEP FREEZZER 408 L 1 unit	EP-01JY5TZ1HJ5A49	31-10-2025	288,158,000	288,157,450	288,157,450	550



NO	URAIAN PEKERJAAN	NOMOR & TGL KONTRAK	TGL AKHIR KONTRAK	PAGU TOTAL	NILAI KONTRAK	REALISASI KONTRAK	SISA KONTRAK
		ZZ2A4E43HZ8F, 01-07-2025					
52	Pengadaan Lemari Flamable (4 Unit)	EP- 01JTF3Q4DRF27 2T4Q6SFHGVGG N, 01-05-2025	01-07-2025	78,810,000	78,810,000	78,810,000	0
53	Pengadaan INKUBATOR IN110	EP- 01JZH4WFN47FG RYGZJXSG1PQS A, 01-07-2025	30-09-2025	109,292,000	109,291,266	109,291,266	734
54	Pengadaan Lemari Acid (4 Unit)	EP- 01JT7VHGT1QS6 KQFKGX7MX28Z E, 01-05-2025	01-07-2025	108,300,000	108,300,000	108,300,000	0
55	Pengadaan FREEZER 750 (2 Unit)	EP- 01K5WG6GBZ7R Y70G211R008SC 0, 01-09-2025	31-12-2025	23,100,000	23,100,000	23,100,000	0
56	Pengadaan Microcentrifuge 1 Unit	EP- 01JXV7WC360RT GDCTP3HJB2DJ7 , 01-07-2025	31-10-2025	92,352,000	92,352,000	92,352,000	0
57	Pengadaan Showcase Chiller 1000 L (2 Unit)	EP- 01K5WG8Y10S3R P4VPZNVVQCMS 9, 01-09-2025	31-12-2025	37,500,000	37,500,000	37,500,000	0
58	Pengadaan Microcentrifuge 1 Unit	EP- 01JXV7BC38BEV 28RE4N8PZSDV7 , 01-07-2025	30-09-2025	94,350,000	94,350,000	94,350,000	0
59	Pengadaan Freezer -30	EP- 01K9V0PETT1YB YFRGX9DS79T1K , 01-11-2025	31-12-2025	155,162,000	155,161,350	155,161,350	650
60	Pengadaan CO2 Jar (GasPak 150 Inner Lid, with large O ring gasket) (1 Unit)	EP- 01JSJPSPZBNPD 290C7PTCCAT6R , 01-05-2025	01-07-2025	5,328,000	5,328,000	5,328,000	0
61	Negative Pressure Equipment System BSL-2	EP- 01JZ55GCXN9F6 8668MY6MFn6F9 , 01-07-2025	31-12-2025	4,300,000,000	4,299,973,500	4,299,973,500	26,500
62	Pengadaan PHARMECEUTICAL REFRIGERATOR 1 Unit	"EP- 01K5Z3PFA55X9 W17HB1RSGV1B 0", 01-10-2025	30-11-2025	143,695,000	143,695,000	143,695,000	0
63	Pengadaan Spindown 2 Unit	EP- 01K9V1J86TVNG N8X6ECTV54SQ W, 01-11-2025	31-12-2025	18,537,000	18,537,000	18,537,000	0
65	Pengadaan Micropipete (4 Unit)	EP- 01KACWJY8WVQ 9T0CHZZ7CH483 6, 01-11-2025	31-12-2025	28,971,000	28,971,000	28,971,000	0
66	Pengadaan Alat analisa hasil pengujian (13 Unit)	EP- 01KB26FV6XQJV 64DXV226W0QPJ , 01-11-2025	31-12-2025	223,288,000	223,276,500	223,276,500	11,500
67	Pengadaan Micropipete F1 (1 Unit)	EP- 01KACY0DFWYJ K022MDDQRZ26 X6, 01-11-2025	31-12-2025	18,204,000	18,204,000	18,204,000	0
<b>JUMLAH</b>				<b>20,442,295,000</b>	<b>20,441,761,344</b>	<b>20,429,750,639</b>	<b>619,156</b>



## Dokumentasi Alat Sarana SBSN





## Lampiran 5 Kontrak Pembangunan Prasarana Biosecurity Centre di Wilayah Timur Indonesia (SBSN)

Kegiatan	Nama Paket Pengadaan/kontrak	Kontrak			PAGU (Rp)	Realisasi			Sisa Anggaran (Rp)
		Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Tgl Mulai Kontrak		Anggaran (Rp)	Per sentas e (%)	Fisi k (%)	
Perencanaan Kontruksi	Jasa Konsultans Perencanaan Pembangunan Gedung	03.027/PL.020/F4.E/3/2025	1,578,424,000	3 Maret-01 Mei 2025	2,425,311,000	1,578,424,000	100	100	846,887,000
	Jasa Konsultasi Perencanaan Pembangunan Sarana Penunjang	28.013/PL.020/F4.E/02/2025	887,109,000	28 Feb-28 Apr 2025	1,150,099,000	887,109,000	100	100	262,990,000
	Jasa Konsultasi Perencanaan Pembangunan Landscape		52,170,000		60,000,000	52,170,000	100	100	7,830,000
	<b>Jumlah</b>		<b>2,517,703,000</b>		<b>3,635,410,000</b>	<b>2,517,703,000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>1,117,707,000</b>
Kontruksi Pembangunan	Pengadaan Konstruksi Pembangunan Gedung	03.001/PL.030/F.4.E/07/2025	34,465,268,000	3 Juli-29 Des 2025	35,088,912,000	34,465,268,000	100	100	623,644,000
	Pengadaan Konstruksi Pembangunan Sarana Penunjang	15.006/PL.020/F.4.E/07/2025	8,020,982,000	25 Juli-21 Des 2025	8,973,734,000	8,020,982,000	100	100	952,752,000
	Pengadaan Konstruksi Pembangunan Landscape		294,150,000		298,710,000	294,150,000	100	100	4,560,000
	<b>Jumlah</b>		<b>42,780,400,000</b>		<b>44,361,356,000</b>	<b>42,780,400,000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>1,580,956,000</b>
Pengawasan Konstruksi	Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Gedung	03.006/PL.020/F.4.E/2025	1,247,010,000	3 Juli-31 Des 2025	1,413,463,000	1,247,010,000	100	100	166,453,000
	Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Sarana Penunjang	15.006/PL.020/F.4.E/07/2025	561,970,000	25 juli-31 Des 2025	696,907,000	561,970,245	100	100	134,937,000
	Jasa Konsultansi Pengawasan Pembangunan Landscape		35,000,000		39,000,000	35,000,000	100	100	4,000,000
	<b>Jumlah</b>		<b>1,843,980,000</b>	<b>0</b>	<b>2,149,370,000</b>	<b>1,843,980,245</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>305,390,000</b>
Operasional Kegiatan SBSN	Operasional Pengadaan Pembangunan Gedung dan Sarana Penunjang	-	549,074,000		549,074,000	543,863,575	99	100	5,210,425
	Biaya Pembuatan Maket Areal	-	50,000,000		50,000,000	50,000,000	100	100	0
	Biaya Konsultansi Andalaling	-	91,223,000		92,263,000	91,223,000	100	100	1,040,000
	Dukungan Operasional Kegiatan SBSN	-	720,232,000		720,232,000	633,355,731	87.9	100	86,876,269
	<b>Jumlah</b>		<b>1,410,529,000</b>	<b>-</b>	<b>1,411,569,000</b>	<b>1,318,442,306</b>	<b>93.5</b>	<b>100</b>	<b>93,126,694</b>
	<b>Total Prasarana</b>		<b>48,552,612,000</b>		<b>51,557,705,000</b>	<b>48,460,525,551</b>	<b>99.8</b>	<b>100</b>	<b>3,097,179,694</b>



## Dokumentasi Pembangunan Prasarana SBSN



## Dokumentasi Pembangunan Gedung

PEKERJAAN GEDUNG LABORATORIUM



Pk. Dinding KCP Area Depan (Bekas Bangunan) dan Fening



Pk. Dinding KCP Area Samping dan Lantai Seder



Pk. Pas. Bangun dan Dinding KCP



Pk. Plafond



Pk. Setaun dan Rollig



Pk. Pengucatan Interior

PEKERJAAN KANDANG OBSERVASI



Pk. Dinding KCP Saling Pengucatan Interior



Pk. Plafond dan Fals



Pk. Pengucatan Interior

PEKERJAAN KANDANG DOMBA



Pk. Railing dan Tempat Makan Kandang Domba



Pk. Plafond dan Acian Dinding Pondasi



Pk. Plafond dan Acian Dinding/Fas. Batu

PEKERJAAN PAGAR

## Dokumentasi Pembangunan Sarana Penunjang



Rabu, 10 Desember 2023 09:54  
Paket : Pembangunan Pembangunan Sarana Penunjang  
Lokasi : Balai Besar Veteriner Maros  
Perusahaan : PT. Gemilak Teknik Konsultin  
Kegiatan : Pemasangan besi paku lembaran



Rabu, 11 Desember 2023 09:21  
Paket : Pembangunan Pembangunan Sarana Penunjang  
Lokasi : Balai Besar Veteriner Maros  
Perusahaan : PT. Gemilak Teknik Konsultin  
Kegiatan : Acian plafon



Rabu, 10 Desember 2023 08:35  
Paket : Pembangunan Pembangunan Sarana Penunjang  
Lokasi : Balai Besar Veteriner Maros  
Perusahaan : PT. Gemilak Teknik Konsultin  
Kegiatan : pagar



Sabtu, 08 Desember 2023 09:13  
Paket : Pembangunan Pembangunan Sarana Penunjang  
Lokasi : Balai Besar Veteriner Maros  
Perusahaan : PT. Gemilak Teknik Konsultin  
Kegiatan : Dinding



Rabu, 10 Desember 2023 13:05  
Paket : Pembangunan Pembangunan Sarana Penunjang  
Lokasi : Balai Besar Veteriner Maros  
Perusahaan : PT. Gemilak Teknik Konsultin  
Kegiatan : Pagar Bata merah



Rabu, 10 Desember 2023 15:08  
Paket : Pembangunan Pembangunan Sarana Penunjang  
Lokasi : Balai Besar Veteriner Maros  
Perusahaan : PT. Gemilak Teknik Konsultin  
Kegiatan : Pagar





## Lampiran 7. Kelompok Penerima Bantuan Ternak Ayam Merah Putih

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok
1	Sulawesi Selatan	Gowa	Bajeng	Bontosunggu	Kelompok Tani Tumanurung	Yupardi
2	Sulawesi Selatan	Gowa	Pallangga	Panakkukang	Kelompok Tani Karya Subur	Abd Halik Liwang
3	Sulawesi Selatan	Gowa	Bontonompo	Bontolangkasa Selatan	Kelompok Tani Makkaletutu	Alimuddin Tasse
4	Sulawesi Selatan	Gowa	Parigi	Manimbohoi	Kelompok Tani Langorang	Hasanuddin
5	Sulawesi Selatan	Gowa	Pallangga	Panakkukang	Kelompok Tani Kunjungmange	Nasir
6	Sulawesi Selatan	Gowa	Tombolopao	Balasuka	Kelompok Tani Bentengiya	Syamsuddin
7	Sulawesi Selatan	Gowa	Bontonompo	Kalaserena	Kelompok Tani Mas Jaya	Muh Nur Ilham J
8	Sulawesi Selatan	Gowa	Bajeng Barat	Gentungan	Kelompok Tani Tunirannuang	Muh Arfah
9	Sulawesi Selatan	Takalar	Mappakasunggu	Kelurahan Takalar	Pemuda Tani Biring Je'ne	Abd Haris
10	Sulawesi Selatan	Takalar	Mangarabombang	Topejawa	Kelompok Tani Panrannuangku	Herman
11	Sulawesi Selatan	Takalar	Galesong	Parangmata	Kelompok Ternak Paraiatte	Kamaruddin
12	Sulawesi Selatan	Takalar	Polongbengkeng Utara	Towata	Kelompok Tani Bungung Lompoa I	M Iskandar
13	Sulawesi Selatan	Takalar	Polongbengkeng Utara	Parangbaddo	Kelompok Ternak Minasa Baji	Mirnawati
14	Sulawesi Selatan	Takalar	Polongbengkeng Utara	Kelurahan Panrannuangku	Kelompok Tani Tana Lompoa	Muh. Said Dg. Tumpu
15	Sulawesi Selatan	Takalar	Polongbengkeng Utara	Lassang Barat	Kelompok Tani Kalukuang	Aenuddin
16	Sulawesi Selatan	Bantaeng	Pajukukang	Pa'jukukang	Kelompok Tani Mekar Tani	Habba
17	Sulawesi Selatan	Jeneponto	Bangkala	Kalimporo	Kelompok Tani Berkah	Andi Rajamilo
18	Sulawesi Selatan	Jeneponto	Bangkala Barat	Banrimanurung	Kelompok Tani Ternak Jaya Abadi	Ahmad Rifai
19	Sulawesi Selatan	Sidenreng Rappang	Panca Rijang	Bulo	Kelompok Ternak Mandiri	Salahuddin



No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok
20	Sulawesi Selatan	Sidenreng Rappang	Kulo	Rijang Panua	Kelompok Tani Ternak Innawa	Ismaruddin
21	Sulawesi Selatan	Sidenreng Rappang	Kulo	Maddenra	Kelompok Ternak Maddenra Mekar	Muhammad Tahir Bin Supu
22	Sulawesi Selatan	Sidenreng Rappang	Kulo	Maddenra	Kelompok Ternak Cahaya Maddenra	Muhammad Jafar
23	Sulawesi Selatan	Pinrang	Batu Lappa	Tapporang	Kelompok Tani Buttu Battoa	Ali Sadiqin
24	Sulawesi Selatan	Bone	Barebbo	Corawali	Bottoe I	Sultang
25	Sulawesi Selatan	BONE	Barebbo	Corawali	Lempang	Abd. Hamid
26	Sulawesi Selatan	Bulukumba	Ujung Loe	Manyampa	Sejahtera Bersama	Kamisuddin
27	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Sarudu	Kumasari	Lestari Ternak	Andriano K Lupena
28	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Bambalamotu	Polewali	Sentosa	Nurkayen
29	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Pasangkayu	Pasangkayu	Cahaya Unggas	Salmiati
30	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Sarjo	Sarude	Bersahaja	Mas'ud
31	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Sarjo	Sarude	Sambua Tallo	Muzakir
32	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Pasangkayu	Pasangkayu	Berkah Nusantara	Uksin Djamaluddin
33	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Pasangkayu	Pasangkayu	Perjuangan	Abd Wahab
34	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Sarudu	Sarudu	Tina Manu	Suadin
35	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Sarudu	Sarudu	Bine Manu	Saprullah
36	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Bulutaba	Karave	Bintang Timur	Naftali Arianto Wila
37	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Sarudu	Sarudu	Jono Sipatufu	Suardi
38	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Sarjo	Sarjo	Agro Lestari Seroja	Amri
39	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Pasangkayu	Pasangkayu	Nurannisa	Supriansyah
40	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Pasangkayu	Pasangkayu	Makkawaru	Nur Alam
41	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Sarjo	Letawa	Tunas Berkah	Marwan

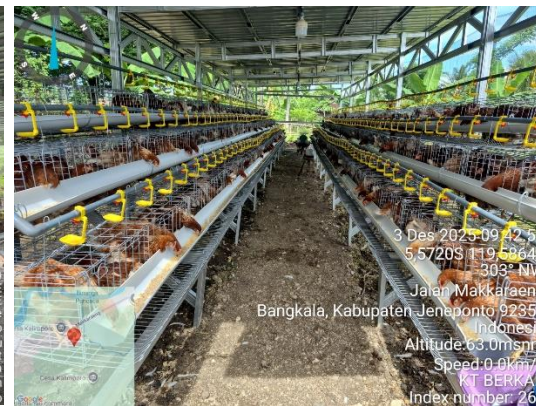
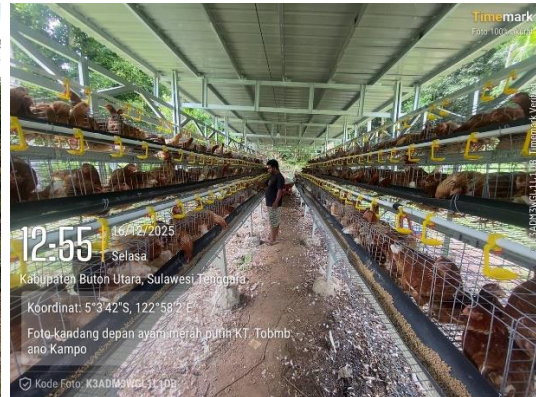


No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok
42	Sulawesi Barat	Pasangkayu	Bambalamotu	Kalola	Buraq Saromase	Samaruddin
43	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	LIMBORO	RENGGEANG	SABAR USAHA	NASIR
44	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	TINAMBUNG	GALUNG LOMBOK	KWT MELATI	NURMIATI
45	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	LIMBORO	LIMBORO	KWT PARAITA	NURMA
46	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	LIMBORO	PALECE	SA'YUL AMAL	ARMIN SYAH
47	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	LIMBORO	NAPO	SUKA MAJU	RUSLI
48	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	LIMBORO	LIMBORO	TUNAS HARAPAN	ASMADI
49	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	CAMPALAGIAN	SURUANG	USAHA BARU	SYUKUR
50	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	CAMPALAGIAN	PADANG TIMUR	ALLEBUANG	HARDIANTO
51	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	WONOMULYO	BUMIAYU	LEMBU AGUNG	PAELAN
52	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	WONOMULYO	SIDOREJO	SIDO RUKUN	RAHMAT KARTOLO
53	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	WONOMULYO	BUMIAYU	KWT LESTARI	MARLINA
54	Sulawesi Barat	Polewali Mandar	POLEWALI	DARMA	GALUNG TANGNGA	SARIPUDDIN
55	Sulawesi Barat	Majene	BANGGAE TIMUR	TANDE	MIFTAHUL JIHAD	RUSTAM, S.PD
56	Sulawesi Barat	Majene	TUBO SENDANA	ONANG UTARA	SIPODALLE	HUSAIN
57	Sulawesi Tengah	Poso	Lage	Toyado	Mekar	Ramang A.Bima
58	Sulawesi Tengah	Poso	Poso Kota Selatan	Ranononcu	Susu Bone	Putra Pilongo
59	Sulawesi Tengah	Poso	Lage	Watuawu	Via	Haris Taude
60	Sulawesi Tengah	Poso	Poso Pesisir	Toini	Ternak Pangkoro Bersinar	Subhan Lahamido
61	Sulawesi Tengah	Poso	Lore Utara	Wuasa	Karya Wanita	Seswati Danto
62	Sulawesi Tengah	Poso	Lore Utara	Wuasa	Napu Indah	Robby Gion
63	Sulawesi Tengah	Poso	Lore Utara	Wuasa	Tunas Pohapea Indah	Kartius Tolu



No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok
64	Sulawesi Tengah	Poso	Lage	Malesi	Edelweis	Vony Regku
65	Sulawesi Tengah	Poso	Poso Kota Selatan	Ranononcu	Kaju'ombo Raya	Ardin Pilongo
66	Sulawesi Tengah	Morowali Utara	Petasia	Bahontula	Gunung Radio	Mat Songko
67	Sulawesi Tengah	Morowali Utara	Lembo	Tinompo	Tani Korondoroi	Rin Toleda
68	Sulawesi Tenggara	Muna	Tongkuno	Tanjung	Tanjung Nusantara	Nur Arduk
69	Sulawesi Tenggara	Muna Barat	Sawerigadi	Marobea	Serikat Pemuda Tani Dandila	Laode Abdul Wahid
70	Sulawesi Tenggara	Muna Barat	Lawa	Watumela	Pokadulu	La Gina
71	Sulawesi Tenggara	Buton Selatan	Lapandewa	Lapandewa	Mandiri Jaya	La Nare
72	Sulawesi Tenggara	Buton Utara	Kambowa	Lagundi	Tombmbano Kampo	Suhardimo
73	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	Poasia	Anduonohu	Milenial Ternak	La Ode Muh. Munandri
74	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	Abeli	Benuanirae	Sejahtera	La Puha
75	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	Kambu	Padaleu	Kwt Manggarai	Rahmatia, S.P
76	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	Nambo	Sambuli	Tunas Mekar	Nurliani Suparman
77	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	Baruga	Lepo-Lepo	Pelita Cantika	Muh. Andi Adnan
78	Sulawesi Tenggara	Konawe	Anggalomoare	Lakomea	Morome	Umar
79	Sulawesi Tenggara	Kolaka Utara	Pakue	Pakue	Dewi Fortuna	Nanang Hermawan
80	Sulawesi Tenggara	Kolaka Utara	Ngapa	Lapai	Manu Bm	Robi

## Dokumentasi Kegiatan Bantuan Ternak Unggas Ayam Merah Putih





## Lampiran 8. Sertifikat SNI/ISO/IEC 17025:2017



**SERTIFIKAT AKREDITASI**  
LP-358-IDN

Ditetapkan tanggal : 3 Januari 2022      Diberikan kepada      Berlaku hingga : 22 November 2026

**Balai Besar Veteriner Maros**  
di  
**Jl. Dr. Sam Ratulangi, Maros  
Sulawesi Selatan**  
yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai  
**LABORATORIUM PENGUJI**  
dengan menerapkan secara konsisten  
**SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)**  
**Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi**  
untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran  
**KOMITE AKREDITASI NASIONAL**



**Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc**  
**KETUA**

Sertifikat ini memberikan hak kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat/laporan yang diterbitkan, kop surat, iklan, dan tujuan promosi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.  
Sertifikat ini tidak boleh direproduksi sebagian, kecuali secara keseluruhan, tanpa izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.



## Lampiran 9. Sertifikat SNI ISO 9001:2015



# CERTIFICATE OF CONFORMITY

This is to certify that the following organization  
**BALAI BESAR VETERINER MAROS**  
Jl. Sam Ratulangi, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan 90514, Indonesia

has been audited and found to meet the requirements of  
**SNI ISO 9001:2015**  
Quality Management Systems – Requirements

Certification scope:  
**Veterinary investigations, veterinary testing, and development of techniques for investigation and veterinary testing methods**

Certificate number	: QMS - 350
Issue version	: 2021-1
Certificate start date	: 27 May 2021
Certificate expiry date	: 02 December 2023
Initial certificate issue date	: 02 December 2011
Previous certificate expiry date	: 02 December 2020
Last recertification audit date	: 26-28 August 2020

  
**Ir. H. Arifin Lambaga, MSE.**  
President Director



  
**KAN**  
Komite Akreditasi Nasional  
LSSM-008-IDN

This certification is accredited under Komite Akreditasi Nasional (KAN) with accreditation number LSSM-008-IDN

This certificate is issued by, and remain the property of, PT. Mutuagung Lestari (MUTU International) located in Jl. Raya Bogor Km. 33.5 No. 19 Cimanggis, Depok, Jawa Barat, Indonesia, which shall be returned or destroyed if requested. Authenticity of this certificate can be verified on [www.mutucertification.com](http://www.mutucertification.com) or by inquiries to [misc@mutucertification.com](mailto:misc@mutucertification.com). Any unauthorized alteration, forgery, or falsification of the content or appearance of this certificate is unlawful and offenders may be prosecuted to the fullest extent of the law.



## Lampiran 10. Sertifikat SNI ISO 37001:2016



# CERTIFICATE OF CONFORMITY

This is to certify that the following organization

**BALAI BESAR VETERINER MAROS**

Jalan Dr. Sam Ratulangi, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan 90514, Indonesia

has been audited and found to meet the requirements of

**SNI ISO 37001:2016**

Anti-Bribery Management Systems - Requirements with guidance for use

Certification scope:

**Veterinary investigations, veterinary testing, and development of techniques for investigation and veterinary testing methods**

Certificate number	: ABMS - 015
Issue version	: 2022-1
Certificate start date	: 06 September 2022
Certificate expiry date	: 29 May 2025
Initial certificate issue date	: 29 May 2019
Previous certificate expiry date	: 29 May 2022
Last recertification audit date	: 9-12 November 2021

  
**Ir. H. Arifin Lambaga, MSE**  
 President Director



  
**KAN**  
 Komite Akreditasi Nasional  
**LSSMAP-004-IDN**

This certification is accredited under Komite Akreditasi Nasional (KAN) with accreditation number LSSMAP-004-IDN

This certificate is issued by, and remain the property of, PT. Mutuagung Lestari (MUTU International) located in Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok, Jawa Barat, Indonesia, which shall be returned or destroyed if requested. Authenticity of this certificate can be verified on [www.mutucertification.com](http://www.mutucertification.com) or by inquiries to [misc@mutucertification.com](mailto:misc@mutucertification.com). Any unauthorized alteration, forgery, or falsification of the content or appearance of this certificate is unlawful and offenders may be prosecuted to the fullest extent of the law.



## Lampiran 11. Sertifikat SNI ISO 45001:2018



# CERTIFICATE

GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA  
hereby certificate that

## BALAI BESAR VETERINER MAROS

Jl. Dr. Sam Ratulangi, Kec. Lau, Kab. Maros, Sulawesi Selatan

Has been audited by PT GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA  
and has implemented Occupational Health & Safety Management System

# SNI ISO 45001:2018

### Scope of registration

Pengamatan dan Pengidentifikasian Diagnosa, Pengujian Veteriner dan Produk Asal Hewan



Certificate No.	: G.06 – ID0223 – XII – 2024
Original Date	: 09 December 2021
Issue Date Certificate	: 05 December 2024
Planning to be 1st Surveillance	: 00 December 2025
Planning to be 2nd Surveillance	: 09 November 2026
Planning to be Renewal	: 09 October 2027
Expired Date Certificate	: 08 December 2027

TTD  
DIRECTOR

This certificate is an amendment from the previous certificate  
To verify the validity of this certificate please visit [www.gserti.com](http://www.gserti.com) or scan this barcode

PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA,

Jl. Pidada XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 9x, Ubung, Denpasar Utara, Bali – Indonesia  
Telp : 0361-8947607, Email : [gsertiindonesia@gmail.com](mailto:gsertiindonesia@gmail.com), Website : [www.gserti.com](http://www.gserti.com)

Rev-03





## Lampiran 12. Sertifikat SNI ISO 35001:2019



**KAN**  
Komite Akreditasi Nasional  
LSSMBL-004-IDN



**CERTIFICATE**  
GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA  
hereby certify that  
**BALAI BESAR VETERINER MAROS**  
Jl. Dr. Sam Ratulangi, Kec. Lau, Kab. Maros, Sulawesi Selatan  
Has been audited by PT GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA  
and has Implemented Biorisk Management for Laboratories and Other Related Organisations  
**SNI ISO 35001 : 2019**  
Scope of registration  
Attached



GARUDA SERTIFIKASI  
INDONESIA





Certificate No.	: G.11 – ID0223 – XII – 2021
Original Date	: 30 December 2022
Issue Date Certificate	: 30 December 2022
1st Surveillance	: 24 May 2024
Planning to be 2nd Surveillance	: 30 November 2024
Planning to be Renewal	: 30 October 2025
Expired Date Certificate	: 29 December 2025

  
DIRECTOR

This certificate is an amendment from the previous certificate  
 To verify the validity of this certificate please visit [www.gserti.com](http://www.gserti.com) or scan this barcode  
 PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Pidada XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 9x, Ubung, Denpasar Utara, Bali - Indonesia  
 Telp : 0361-8947607, Email : [info@gserti.com](mailto:info@gserti.com), Website : [www.gserti.com](http://www.gserti.com)



RUANG LINGKUP SERTIFIKASI	KATEGORI	SEKTOR
Biosafety Laboratory Level 2 (BSL-2) Testing and Measuring Laboratory (Laboratorium Virologi)	BIOSAFETY LEVEL 2	MIKROBIOLOGI
Biosafety Laboratory Level 2 (BSL-2) Testing and Measuring Laboratory (Laboratorium Bakteriologi)	BIOSAFETY LEVEL 2	MIKROBIOLOGI
Biosafety Laboratory Level 2 (BSL-2) Testing and Measuring Laboratory (Laboratorium Parasitologi)	BIOSAFETY LEVEL 2	MIKROBIOLOGI
Biosafety Laboratory Level 2 (BSL-2) Testing and Measuring Laboratory (Laboratorium Patologi)	BIOSAFETY LEVEL 2	MIKROBIOLOGI
Biosafety Laboratory Level 2 (BSL-2) Testing and Measuring Laboratory (Laboratorium Kasmavet)	BIOSAFETY LEVEL 2	MIKROBIOLOGI
Biosafety Laboratory Level 2 (BSL-2) Testing and Measuring Laboratory (Laboratorium Serologi)	BIOSAFETY LEVEL 2	MIKROBIOLOGI
Biosafety Laboratory Level 2 (BSL-2) Testing and Measuring Laboratory (Laboratorium Bioknologi)	BIOSAFETY LEVEL 2	MIKROBIOLOGI
Biosafety Laboratory Level 2 (BSL-2) Testing and Measuring Laboratory (Praktikum Sterilisasi dan Preparasi Media)	BIOSAFETY LEVEL 2	MIKROBIOLOGI
Biosafety Laboratory Level 2 (BSL-2) Testing and Measuring Laboratory (Laboratorium Epidemiologi)	BIOSAFETY LEVEL 2	MIKROBIOLOGI

This certificate is an amendment from the previous certificate  
To verify the validity of this certificate please visit [www.gserti.com](http://www.gserti.com) or scan this barcode

PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Pidada XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 9x, Ubung, Denpasar Utara, Bali - Indonesia  
Telp : 0361-8947607, Email : [info@gserti.com](mailto:info@gserti.com), Website : [www.gserti.com](http://www.gserti.com)

  
DIRECTOR



## Lampiran 13. Sertifikat Penghargaan Anugerah Publik Tahun 2025





## Lampiran 14. Rekapitulasi Target, realisasi dan persentase LTT Kabupaten Bantaeng dan Pangkep

### Rekapitulasi Target, realisasi dan persentase LTT Kabupaten Bantaeng

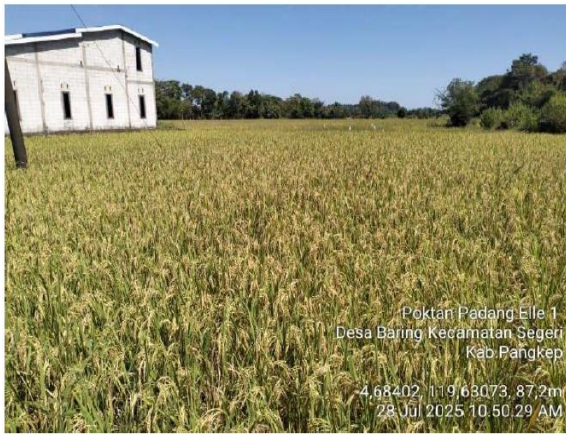
Bulan	Target (Ha)	Realisasi (Ha)	Persentase (%)	Kategori
Maret	737	749,58	101,8%	Hijau
April	894	848,23	94,88%	Kuning
Mei	775	795,25	103%	Hijau
Juni	2.512	2.623,61	104%	Hijau
Juli	1.524	1.284,93	84%	Kuning
Agustus	457	7,07	2%	Merah
September	258,72	69,20	27%	Merah
Oktober	75	71	95%	Kuning
November	150	162,95	109%	Hijau
Desember	90	112,81	125%	Hijau
<b>TOTAL</b>	<b>7.472,72</b>	<b>6.724,93</b>	<b>90%</b>	<b>Kuning</b>

### Rekapitulasi Target, Realisasi dan Persentase LTT Kabupaten Pangkep

Bulan	Target (Ha)	Realisasi (Ha)	Persentase (%)	Kategori
Maret	100,0	104,0	104,0%	Hijau
April	2.813	2.184,76	100,26%	Hijau
Mei	51,80	6.245	100.26%	Hijau
Juni	4.999	3.674	71,95%	Kuning
Juli	1.193	68,00	3,86%	Kuning
Agustus	438,0	422,0	96,34%	Kuning
September	758,58	34,00	4,19%	Merah
Oktober	8,00	-	-	Merah
November	350,0	450,0	115,62%	Hijau
Desember	8.997	112,81	111.16%	Hijau
<b>TOTAL</b>	<b>19.648,58</b>	<b>25.885,76</b>	<b>131,74%</b>	<b>Hijau</b>



## Dokumentasi Kegiatan Oplah, Brigade Pangan, dan LTT





## Lampiran 15. Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan Investasi Ternak Sapi Perah





### Lampiran 16. Uraian Revisi Kegiatan dan Anggaran DIPA

No.	Tanggal Revisi	Jenis Revisi	Junlah Total Anggaran	Keterangan
1	02 Desember 2024	DIPA Awal	90,837,797,000	Penerbitan DIPA awal, namun anggaran masih diblokir kecuali layanan perkantoran yaitu Gaji dan Tunjangan (001) serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor (002)
2	09 Januari 2025	Revisi DIPA 1 (Revisi Kewenangan DJA)	90,704,128,000	Pengurangan anggaran pada belanja barang persediaan barang konsumsi Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies sebesar Rp. 133.669.000
3	09 Januari 2025	Revisi POK 1	90,704,128,000	Penyesuaian anggaran pada kegiatan dukungan manajemen (1787) yaitu operasional dan pemeliharaan kantor (002)
4	24 Januari 2025	Revisi DIPA 2 (Revisi Kewenangan DJA)	90,704,128,000	<p>pembukaan blokir pada kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perjalanan Surveilans dan Penyidikan Investigasi Penyakit (112.OB), perjalanan Penyusunan Peta Status Situasi Penyakit Hewan di Wilayah (112.TA), perjalanan Peningkatan Kapasitas Pengujian Laboratorium Rujukan (112.TB)</li> <li>- Perjalanan Surveilans dan Penyidikan Investigasi Penyakit PMK.</li> </ul> <p>Pembukaan blokir pada kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (1786) yaitu Perjalanan Surveilans Keamanan Produk Hewan dan perjalanan Pemetaan Zoonosis Prioritas.</p> <p>Pembukaan blokir pada kegiatan Dukungan Manajemen (1787) antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perjalanan Layanan Umum, diantaranya pembahasan Renja, perjalanan penyusunan RKAKL, dan perjalanan Koordinasi Penyusunan Program dan Anggaran.</li> <li>- Perjalanan pada layanan manajemen keuangan yaitu pada perjalanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan</li> </ul>



No.	Tanggal Revisi	Jenis Revisi	Jumlah Total Anggaran	Keterangan
5	05 Februari 2025	Revisi POK 2	90,704,128,000	Penyesuaian anggaran pada kegiatan Dukungan Manajemen (1787) tepatnya pada operasional dan pemeliharaan kantor (002), dimana dilakukan pergeseran anggaran dalam satu komponen dan dibuat detail baru yaitu Pemeliharaan dan Operasional Mesin Rumput sebesar Rp. 10.800.000 dan Pemeliharaan dan Operasional Incinerator sebesar Rp. 15.000.000
6	19 Februari 2025	Revisi DIPA 3 (Revisi kewenangan DJA)	90,704,128,000	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembukaan Blokir SBSN</li><li>- Adanya subkomponen baru untuk Penghematan Efisiensi (PE) pada kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784)</li><li>Penghematan Efisiensi (PE) pada kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) yaitu pada Belanja Barang Fisik Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda.</li><li>Penghematan Efisiensi (PE) pada kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (1786) yaitu Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan – rp</li><li>Adanya Penghematan Efisiensi (PE) pada dukungan manajemen (1787) diantaranya layanan BMN, Operasional dan Pemeliharaan Kantor, dan Layanan Manajemen SDM</li></ul>
7	27 Februari 2025	Revisi POK 3	90,704,128,000	Penyesuaian anggaran pada kegiatan 1784 yaitu Pembagian paket SBSN dan pada kegiatan 1787 yaitu operasional dan pemeliharaan kantor (002)
8	14 Maret 2025	Revisi DIPA 4 (Revisi)	90,256,312,000	Revisi pada kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784), antara lain:



No.	Tanggal Revisi	Jenis Revisi	Jumlah Total Anggaran	Keterangan
		kewenangan DJA)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurangan anggaran pada Peningkatan Kapasitas Pengujian Laboratorium Rujukan sebesar Rp. 337.500.000</li> <li>- Buka blokir hanya pada pengiriman logistik surveilans dan pelaporan sampel melalui Isikhnas pada penyidikan dan pengujian penyakit Rabies, AI, Brucellosis, dan ASF</li> <li>- Buka blokir pada anggaran penyidikan dan pengujian penyakit Anthrax, sistosomiasis, pakan, dan LSD kecuali perjalanannya</li> <li>- Buka blokir pada anggaran Investigasi dan Peringatan Dini Penyakit Hewan Menular (112)</li> <li>- Buka blokir pada anggaran PNBP</li> <li>- Buka blokir pada semua anggaran Penyidikan dan Pengujian Penyakit PMK</li> </ul>
				Revisi pada kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (1786), antara lain:
				Penghapusan belanja perjalanan dinas dengan anggaran sebesar Rp. 110.316.000 dan pembukaan blokir pada operasional pengadaan, sosialisasi, monev dan pelaporan (B)
				Pembukaan blokir kecuali pengujian mutu dan sertifikasi produk hewan dan anggaran perjalanan yang sebesar Rp. 19.915.000
				Revisi pada kegiatan Dukungan Manajemen yaitu :Pembukaan blokir pada layanan BMN, layanan umum, layanan manajemen SDM, layanan pemantauan dan evaluasi, dan layanan manajemen keuangan namun masing-masing masih ada pemblokiran sebagian perjalanan dinas (Penghematan perjadi).
9	26 Maret 2025	Revisi DIPA 5 (Revisi kewenangan DJA)	88,536,628,000	Pembukaan blokir pada Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi penyakit Rabies, AI, Brucellosis, Anthrax, dan ASF.



No.	Tanggal Revisi	Jenis Revisi	Junlah Total Anggaran	Keterangan
				<p>Penghapusan kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785). Sehingga pengurangan anggaran sebesar Rp. 1,719,684,000</p> <p>Pembukaan blokir pada Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan – rp.</p> <p>Pembukaan blokir pada anggaran Operasional dan Pemeliharaan Kantor sebesar Rp. 833,953,000.</p>
10	16 April 2025	Revisi DIPA 6 (Revisi Kewenangan Kanwil DJPb)	88,536,628,000	<p>Penyesuaian anggaran pada kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784).</p> <p>Penyesuaian anggaran pada kegiatan Dukungan Manajeme (1787) yaitu pada belanja gaji dan tunjangan (51) dan Operasional dan pemeliharaan kantor (002) serta adanya detail baru yaitu Biaya Langganan Media Massa dan Honorarium Pengamanan Kantor dari Pihak Kepolisian</p> <p>Revisi pemutakhiran hal III DIPA Triwulan II</p>
11	06 Mei 2025	Revisi DIPA 7 (Revisi Kewenangan DJA)	104,520,628,000	<p>Memunculkan kembali kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) yaitu Pengadaan bantuan ternak unggas sebanyak 48.000 Ekor dengan anggaran sebesar Rp. 15.984.000.000</p>
12	20 Mei 2025	Revisi DIPA 8 (Revisi Kewenangan Kanwil DJPb)	104.520.628.000	<p>Penyesuaian anggaran pada Penyidikan dan Pengujian Penyakit serta SBSN Sarana dan Prasarana Biosecurity Centre di Wilayah Timur Indonesia</p> <p>Penyesuaian anggaran pada belanja Operasional dan Pemeliharaan Kantor (002)</p>
13	20 Juni 2025	Revisi DIPA 9 (Revisi Kewenangan DJA)	104,520,628,000	<p>Pembukaan blokir sebagian perjalanan dinas Surveilans dan Penyidikan Penyakit Rabies, AI, Brucellosis, Anthrax, dan ASF.</p>



No.	Tanggal Revisi	Jenis Revisi	Jumlah Total Anggaran	Keterangan
				Pembukaan blokir semua perjalanan dinas pada Surveilans Keamanan Produk Hewan
14	24 Juni 2025	Revisi POK 4	104,520,628,000	Penyesuaian anggaran pada kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784), Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785), dan Dukungan Manajemen (1787)
15	15 Juli 2025	Revisi POK Dan DIPA 10 (Revisi Kewenangan Kanwil DJPb)	104,520,628,000	Penyesuaian anggaran pada kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784), Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785), dan Dukungan Manajemen (1787) Revisi Pemutakhiran Hal III DIPA triwulan III
16	05 Agustus 2025	Revisi DIPA 11 (Revisi Kewenangan DJA)	104,302,430,000	Pengurangan anggaran Perjalanan Dinas (penghapusan anggaran yang diblokir) pada masing-masing kegiatan Penyidikan dan Pengujian Penyakit hewan kecuali Keamanan Bahan Pakan Asal hewan dan PMK.
17	08 Agustus 2025	Revisi POK 5	104,302,430,000	Penyesuaian anggaran pada kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784), Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (1786), dan Dukungan Manajemen (1787). Terdapat detail baru pada kegiatan 1787 yaitu Terdapat detail baru pada 002 yaitu Biaya pengendalian hama, Pemeliharaan dan penimbungan halaman kantor administrasi, serta Pemeliharaan taman kantor.
18	18 September 2025	Revisi DIPA 12 (Revisi Kewenangan DJA)	104,546,056,000	Penambahan anggaran gaji dan tunjangan (51) sebesar 428.556.000 Pengurangan anggaran pada 002 (Honorarium Pegawai Non ASN) sebesar 184.930.000



No.	Tanggal Revisi	Jenis Revisi	Junlah Total Anggaran	Keterangan
19	01 Oktober 2025	Revisi DIPA 13 (Revisi Kewenangan DJA)	104,702,356,000	Penambahan anggaran pada kegiatan 1784 yaitu Investigasi dan Peringatan Dini Penyakit Hewan Menular (112), karena adanya subkomponen baru yaitu Penyidikan dan Pengujian Penyakit African Horse Sickness (AHS) sebesar Rp. 60.300.000,00 yang terdiri dari belanja bahan Rp. 42.300.000 dan perjalanan dinas sebesar Rp. 18.000.000,00
				Penambahan anggaran pada kegiatan 1786 karena adanya KRO baru yaitu Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (1786.RAG) berupa alat Milk Analyzer (Lactoscan) (belanja modal) sebesar Rp. 96.000.000,00
20	16 Oktober 2025	Revisi DIPA 14 (Revisi Kewenangan Kanwil DJPb)	104,702,356,000	Penyesuaian anggaran pada kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) yaitu pergeseran anggaran dan Penambahan MP PNBP sebesar Rp. 1.181.517.000
				Penyesuaian anggaran pada kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)
				Penyesuaian anggaran pada kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (1786)
				Penyesuaian anggaran pada kegiatan Dukungan Manajemen (1787) yaitu Pergeseran anggaran pada operasional dan pemeliharaan kantor (002) dan terdapat detail baru yaitu pengadaan pakaian dinas harian, Belanja bahan, biaya penanganan limbah B3, dan Pemeliharaan bangunan fasilitas umum
				Revisi Pemutakhiran Halaman III DIPA triwulan IV
21	07 November 2025	Revisi DIPA 15 (Revisi	106,003,873,000	Pengurangan target sampel sebanyak 45 sampel



No.	Tanggal Revisi	Jenis Revisi	Jumlah Total Anggaran	Keterangan
		Kewenangan DJA)		<p>Revisi optimalisasi SBSN berupa Revisi/Pemindahan anggaran Pengadaan prasarana SBSN (sisa kontrak) ke Pengadaan Sarana SBSN sebesar Rp. 3.975.715.000 (Penambahan alat).</p> <p>- Adanya detail baru pada Prasarana SBSN yaitu:            Ø CCO Kontruksi Pembangunan Gedung sebesar Rp. 3,189,844,000            Ø CCO kontruksi pembangunan sarana penunjang sebesar Rp. 732,109,000            Ø Pembangunan landscape (konstruksi) sebesar Rp. 298,710,000            Ø Pembangunan landscape (perencanaan ) sebesar Rp. 60,000,000            Ø Pembangunan landscape (Pengawasan) sebesar Rp. 39,000,000</p>
				Penambahan anggaran 51 (gaji dan Tunjangan) sebesar Rp. 120.000.000
22	14 November 2025	Revisi POK 6	106,003,873,000	Penyesuaian anggaran pada kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784), Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785), Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (1786) dan Dukungan Manajemen (1787)
23	27 November 2025	Revisi POK 7	106,003,873,000	Penyesuaian anggaran pada kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784), Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785), dan Dukungan Manajemen (1787)
24	10 Desember 2025	Revisi DIPA 16 (Revisi Kewenangan Kanwil DJPb)	106,003,873,000	<p>Penyesuaian anggaran pada kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784), Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785), dan Dukungan Manajemen (1787)</p> <p>Revisi pemutakhiran KPA</p>



## Lampiran 17. Rincian Output dan Capaian Output BBV Maros Tahun 2025

Periode s.d bulan : 2025-12  
Kementerian Negara/Lembaga : 018 - KEMENTERIAN PERTANIAN  
Eselon 1 : 018.06 - DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
Wilayah/Provinsi : 19.51 - KOTA MAKASSAR/SULAWESI SELATAN  
Satuan Kerja : 239015 - BALAI BESAR VETERINER MAROS, SULAWESI SELATAN

Halaman : 1  
Tanggal Cetak : 12-01-2026

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
04	EKONOMI	106,003,873,000.00	102,270,650,792.00	96.48%							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	106,003,873,000.00	102,270,650,792.00	96.48%							
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	94,223,219,000.00	90,618,255,589.00	96.17%							
1784	Pengendalian dan Pengurangan Penyakit Hewan	77,296,219,000.00	74,165,778,177.00	95.95%							
QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	5,296,219,000.00	5,276,502,232.00	99.63%							
001	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Tendiagnosis	5,296,219,000.00	5,276,502,232.00	99.63%	7,500.0000	Sampel	7,500.0000	100%	0.37%	(00)	sampel penyakit hewan yang teramati dan teridentifikasi telah dilakukan dengan capai volume 100, capai aktual sebesar 11.339 sampel
RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	20,442,295,000.00	20,429,750,639.00	99.94%							
007	SBSN Sarana Biosecurity Centre di Wilayah Timur Indonesia	20,442,295,000.00	20,429,750,639.00	99.94%	249.0000	Unit	249.0000	100%	0.06%	(00)	sarana biosecurity center telah dilakukan dengan capai volume 100 %
RBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	51,557,705,000.00	48,459,525,306.00	93.99%							
007	SBSN Prasarana Biosecurity Centre di Wilayah Timur Indonesia	51,557,705,000.00	48,459,525,306.00	93.99%	1.0000	Unit	0.0000	95%	1.01%	(00)	SBSN Prasarana Biosecurity Centre di Wilayah Timur Indonesia dalam proses penyelesaian
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	15,984,000,000.00	15,618,735,752.00	97.69%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
QEO	Bantuan Produk dan Peralatan	15,984,000,000.00	15,618,735,752.00	97.69%							
004	Bantuan Ternak Unggas	15,984,000,000.00	15,618,735,752.00	97.69%	48,000.0000	Ekor	48,000.0000	100%	2.91%	(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses	kegiatan telah dilaksanakan dengan realisasi volume 100 %, akan tetapi pertanggungjawaban masih dalam proses
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	943,000,000.00	933,741,660.00	99.02%							
QJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	847,000,000.00	837,743,310.00	98.91%							
001	Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan	847,000,000.00	837,743,310.00	98.91%	2,475.0000	Produk	2,475.0000	100%	1.09%	(00)	Kegiatan uji keamanan dan mutu produk hewan telah selesai dilaksanakan dengan capaian volume 100% dengan realisasi aktual mencapai 3.190 produk
RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	96,000,000.00	95,998,350.00	100%							
001	Sarana Kesehatan Masyarakat Veteriner	96,000,000.00	95,998,350.00	100%	1.0000	Unit	1.0000	100%	0%	(00)	sarana kesehatan masyarakat veteriner telah selesai dilaksanakan dengan capai volume 100 %
WA	Program Dukungan Manajemen	11,780,655,000.00	11,652,395,203.00	98.91%							
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	11,780,655,000.00	11,652,395,203.00	98.91%							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11,694,275,000.00	11,631,728,141.00	99.47%							
956	Layanan BMN	8,034,000.00	4,104,708.00	51.09%	4.0000	Layanan	4.0000	100%	48.91%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	kegiatan layanan BMN telah selesai dilaksanakan dengan capai 100%, dan sebagian anggaran diblokir, yang menyebabkan GAP terlalu tinggi
962	Layanan Umum	66,230,000.00	39,748,000.00	60.02%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	39.98%	(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah ditalui
994	Layanan Perkantoran	11,620,011,000.00	11,587,875,433.00	99.72%	2.0000	Layanan	2.0000	100%	0.28%	(00)	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah ditalui
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	27,053,000.00	9,410,062.00	34.78%							
954	Layanan Manajemen SDM	27,053,000.00	9,410,062.00	34.78%	75.0000	Layanan	75.0000	100%	65.22%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah ditalui
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	59,327,000.00	11,257,000.00	18.97%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
955	Layanan Manajemen Keuangan	47,117,000.00	10,757,000.00	22.83%	12.0000	Dokumen	12.0000	100%	77.17%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	layanan manajemen keuangan telah selesai dilakukan dengan capaian volume 100%, dan sebagian anggaran diblokir, sehingga GAPnya terlalu tinggi



## Lampiran 18. Laporan E Money Bappenas Tahun 2025

**239015**

SATUAN KERJA : BALAI BESAR VETERINER MAROS, SULAWESI SELATAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN

**Rp. 106.0 Miliar**

Alokasi Anggaran

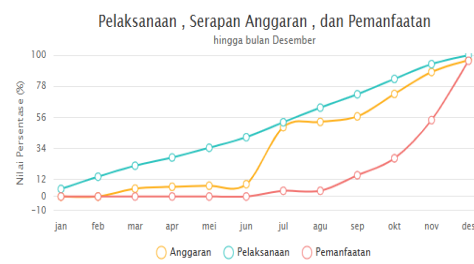
72.9 M	27.4 M	5.8 M	0.0 M
Belanja Modal	Belanja Barang	Belanja Pegawai	Bantuan Sosial

**Rp. 102.3 Miliar**

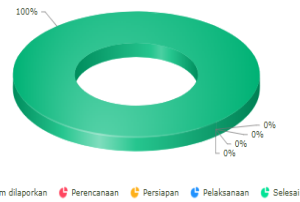
Realisasi Anggaran (berdasarkan pelaporan)

69.8 M	26.8 M	5.7 M	0.0 M
Belanja Modal	Belanja Barang	Belanja Pegawai	Bantuan Sosial

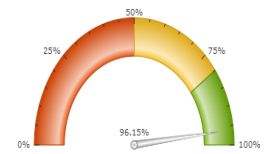
### Dashboard



**Sebaran Kategori Pelaksanaan**  
hingga bulan Desember



**Persentase Kemanfaatan**  
hingga bulan Desember



### Kelengkapan Pelaporan

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %